

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2004 sampai Tahun 2009

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Shinta Dewi

NIM: 072114018

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2004 sampai Tahun 2009

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Shinta Dewi

NIM: 072114018

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2012

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2004 sampai Tahun 2009



Oleh:

Shinta Dewi

NIM: 072114018

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,QIA

Tanggal: 25 Februari 2012

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2004 sampai Tahun

2009

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Shinta Dewi

NIM: 072114018

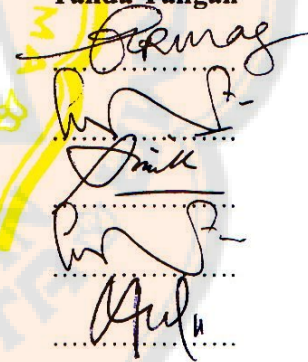
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 30 April 2012
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap


Tanda Tangan

Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E.,M.Si.,QIA
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt.,QIA
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,QIA
Anggota	Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt.,QIA
Anggota	A. Diksa Kuntara,SE.,MFA.,QIA



Yogyakarta, 30 April 2012
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan




Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

HALAMAN PERSEMBAHAN

**“Hidupku Tak Akan Berubah Sebelum
Aku yang Merubahnya”**

**“Segala Perkara Dapat Kutanggung Di
Dalam Dia yang Memberi Kekuatan
Kepadaku”**

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk :

Yesus Kristus Inspirasiku dan Juru Selamatku

Papa dan Mamaku Tercinta

Cece dan adikku Tersayang

Keluargaku Tercinta

Teman-Temanaku yang Kukasih

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
Jurusan Akuntansi-Program Studi Akuntansi

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Kebijakan Dividen

Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 30 April 2012 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 April 2012
Yang membuat pernyataan,



(Shinta Dewi)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Shinta Dewi

NIM : 072114018

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2004 sampai Tahun 2009
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengelolanya serta mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 30 April 2012

Yang menyatakan



Shinta Dewi

ABSTRAK

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2004 sampai Tahun
2009**

Shinta Dewi

NIM: 07 2114 018

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2012

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh *likuiditas* terhadap kebijakan dividen, (2) untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap kebijakan dividen, dan (3) untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen yang dilakukan pada 216 tahun perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2004 sampai tahun 2009. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) *likuiditas* tidak berpengaruh positif signifikan dalam menentukan kebijakan dividen, (2) *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan dalam menentukan kebijakan dividen, dan (3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan dalam menentukan kebijakan dividen.

ABSTRACT

**ANALYSIS OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND FIRM SIZE ON
THE DIVIDEND POLICY
an Empirical Study in Manufacturing Companies in BEI Year 2004 to Year
2009**

Shinta Dewi
NIM: 07 2114 018
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2012

The aims of this research were : (1) to understand the effect of liquidity on dividend policy, (2) to understand the effect of profitability on dividend policy, and (3) to understand the effect of firm size on dividend policy carried out in 216 years of manufacturing companies listed in BEI.

This study was an empirical study done to manufacturing firms listed in BEI in the years 2004 until 2009. The data collecting technique that is applied was documentation technique. The data analysis techniques applied were normality test, classical assumptions test, and hypothesis test.

The conclusions obtained based on the research and analysis were : (1) the liquidity did not have positive significant effect on the dividend policy, (2) the profitability had significant positive effect on the dividend policy, and (3) the firm size did not have any significant positive effect on the dividend policy.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat dan kasihNya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen”**. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2004 sampai dengan 2009. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari adanya bantuan pihak lain yang dengan tulus ikhlas dan rela mengorbankan waktu dan pikiran untuk membimbing, memberi semangat, dan membantu penulis sampai penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus juru selamat dan inspirasi dalam setiap langkah hidupku. Tanpa kasih, anugerah, dan kekuatan dariNya maka penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Romo Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
3. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar membantu serta membimbing penulis dengan memberikan masukan dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
7. Mas Kuncoro yang dengan sabar memberikan informasi waktu bimbingan skripsi yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan Universitas Sanata Dharma dan seluruh staf sekretariat dan BEI Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
9. Mama dan Papaku tercinta sumber semangat dan inspirasiku yang dengan sabar menyemangatiku dalam mengerjakan skripsi ini. Tanpa mereka, penulis bukanlah seorang pribadi yang tegar dan sabar dalam menyelesaikan tugas penulis sebagai seorang mahasiswa dengan baik. Terima kasih untuk doanya dan kesabarannya dalam menungguku untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Ceceku tersayang yang super ceriwis : Silviani Wijaya Amat dan adikku tersayang yang centil : Fiber Desy Wijaya yang bersedia menjadi tempat curhat aku selama ini dan tetap memberikan semangat serta doanya dalam saat-saat terberatku menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Icikku tersayang : Fransiska Tenten dan adik sepupuku tersayang : Maria Elisabeth Cuaca dan Angelique Maria Cuaca yang selalu kangen sama aku dan memberikan semangat padaku.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Sahabat – sahabatku tersayang : Mega Gunawan, Sri Melda Santik, Yonathan Adi Wiyono, Y. Asri, dan Stevanus Pradibta yang susah dan senang selalu bersama-sama dengan aku.
13. Teman komsel dan sepelayananku di Gereja Hagios Family : ce Melda, ko Yo, ko Welly, kak Lina, kak Lani, kak NanaEka, kak Irene, Silvi, dan Funny yang selalu mendoakan aku dalam segala hal termasuk penyelesaian skripsi ini
14. Teman terdekatku semasa kuliah : Yosephine yang selalu melangkah bersama-sama dengan aku dalam masa kuliah serta memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Teman KKPku : Asri Momy, Steve cunong, dan David PK yang bersama-sama dengan aku saling memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Temanku Yande yang juga memberikan semangat dan suka ngomel ketika aku malas mengerjakan skripsiku.
17. Kakak : Bethara Baskoro dan abang : Gokdi Harianja yang memberikan semangat dan motivasi.
18. Teman-teman seperjuanganku skripsi : Dias, Yusdi, Mbak Gerarda, Vissia, Phanie, Tanti, Olin, Mas Angga, Kris, Dias botak, Hendy, Monik, Ice, dan teman-teman lain yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu di sini, tetap semangat dan sukses dalam meraih masa depan ya.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 30 April 2012

Penulis

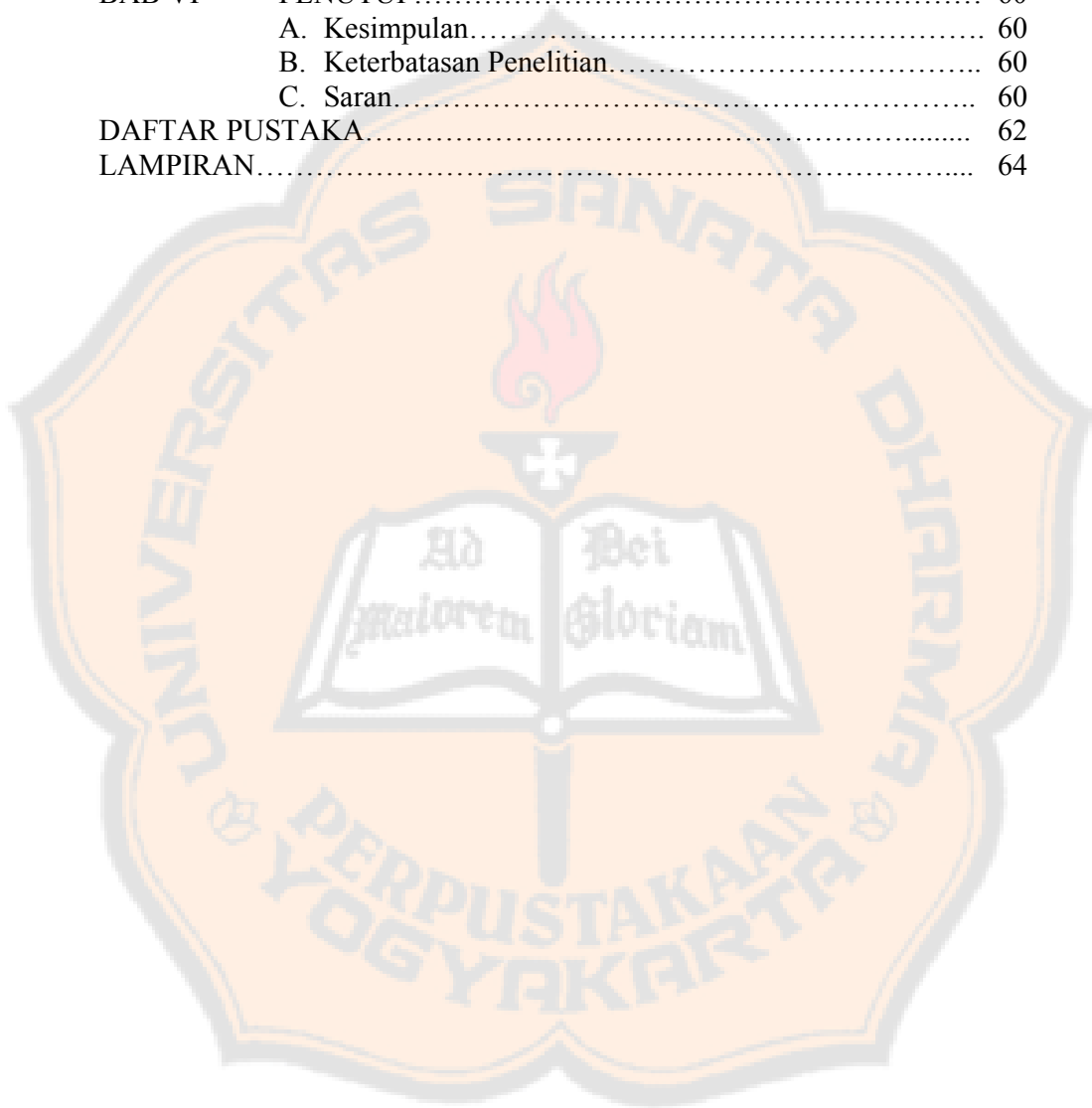


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teoritis	7
1. Dividen	7
2. Kebijakan Dividen	10
B. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen	17
1. Likuiditas	17
2. Profitabilitas	18
3. Ukuran Perusahaan	19
C. Penelitian Terdahulu	20
D. Kerangka Pemikiran Teoritis	22
1. Kerangka Pemikiran Teoritis	22
BAB III METODA PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Data dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Defenisi Operasional Variabel	28
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM SAMPEL	40
A. Deskripsi Data	40
B. Data Perusahaan	41
C. Analisis Deskriptif	43
1. Statistik Deskriptif Kebijakan Dividen	43
2. Statistik Deskriptif Likuiditas	44

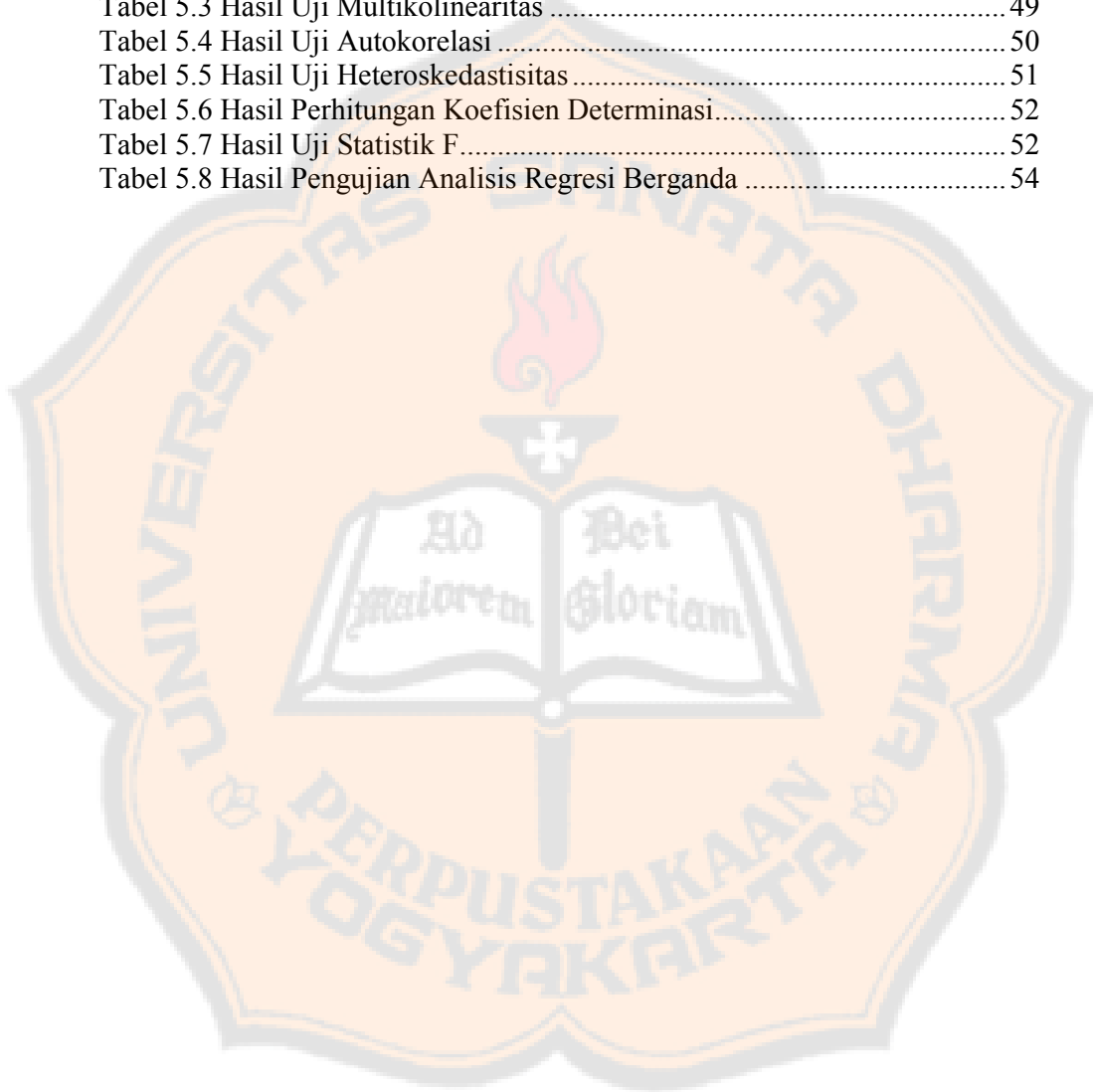
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	3. Statistik Deskriptif Profitabilitas.....	45
	4. Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan.....	46
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	47
	A. Analisis Data.....	47
	B. Pembahasan.....	56
BAB VI	PENUTUP.....	60
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Keterbatasan Penelitian.....	60
	C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....		62
LAMPIRAN.....		64



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Nama-Nama Perusahaan Manufaktur Sampel.....	41
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	43
Tabel 5.2 Normalitas Data.....	48
Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 5.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 5.6 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 5.7 Hasil Uji Statistik F.....	52
Tabel 5.8 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan, sangatlah penting bagi perusahaan tersebut untuk menentukan kebijakan dividen bagi para pemegang sahamnya. Umumnya para investor atau pemegang saham mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Selain itu, perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan dan sekaligus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, kebijakan dividen sangatlah penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dan dari satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan.

Ada banyak hal yang dapat berpengaruh dalam menentukan kebijakan dividen yang akan diambil oleh suatu perusahaan. Beberapa contohnya yaitu posisi likuiditas, ukuran suatu perusahaan, harga saham, struktur finansial, kesempatan investasi perusahaan dan lain-lain. Oleh sebab itu, masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda.

Riyanto dan Dermawan (1997) dalam Damayanti dan Achyani (2006) menyatakan bahwa perusahaan dalam membuat keputusan

pembagian dividen harus mempertimbangkan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Laba sebaiknya tidak dibagikan sebagai dividen seluruhnya melainkan disisihkan untuk diinvestasikan kembali. Jadi perusahaan harus dapat menetapkan kebijakan dividen yang sesuai untuk dua pihak berkepentingan yang saling bertentangan yaitu kepentingan para pemegang saham dan kepentingan perusahaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen telah banyak dilakukan dan ditemukan perbedaan hasil penelitian. Contohnya saja penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Achyani bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen investasi perusahaan, *likuiditas*, *profitabilitas*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan terhadap variabel dependen *dividend payout ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Ini berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Prihantoro (2003) yang menggunakan variabel posisi kas, potensi pertumbuhan, ukuran perusahaan, rasio hutang dan modal, profitabilitas, kepemilikan dan *dividend payout ratio*. Hasilnya hanya posisi kas dan rasio hutang dengan modal yang berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan *profitabilitas* memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

Puspita (2009) melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan *dividend payout ratio* menggunakan variabel *cash ratio*, *growth*, *firmsize*, *Return On Asset*, *Debt*

To Total Asset, dan *Debt To Equity Ratio*. Hasilnya hanya *Debt To Total Asset* dan *Debt To Equity Ratio* yang memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Ini juga berbeda dari penelitian yang dilakukan Yuniningsih (2002) yang menunjukkan bahwa investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Faktor lain seperti *financial leverage*, *likuiditas*, *profitabilitas*, dan *risk* tidak berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kebijakan deviden, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penulis memilih judul “ **Analisis pengaruh *likuiditas*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *likuiditas* berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah saya sampaikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh *likuiditas* terhadap kebijakan dividen.
2. Mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap kebijakan dividen.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi perusahaan

Informasi ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan dividen yang akan digunakan. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi investor

Dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk memilih investasi pada bursa saham dan mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen sehingga dapat sesuai dengan hasil yang diharapkan.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh *likuiditas*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen khususnya *dividend payout ratio* dan dapat digunakan sebagai referensi karya tulis bagi Universitas Sanata Dharma.

4. Bagi penulis

Menambah pengetahuan penulis tentang saham dan dividen yang dipengaruhi oleh pembayaran deviden.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan

waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

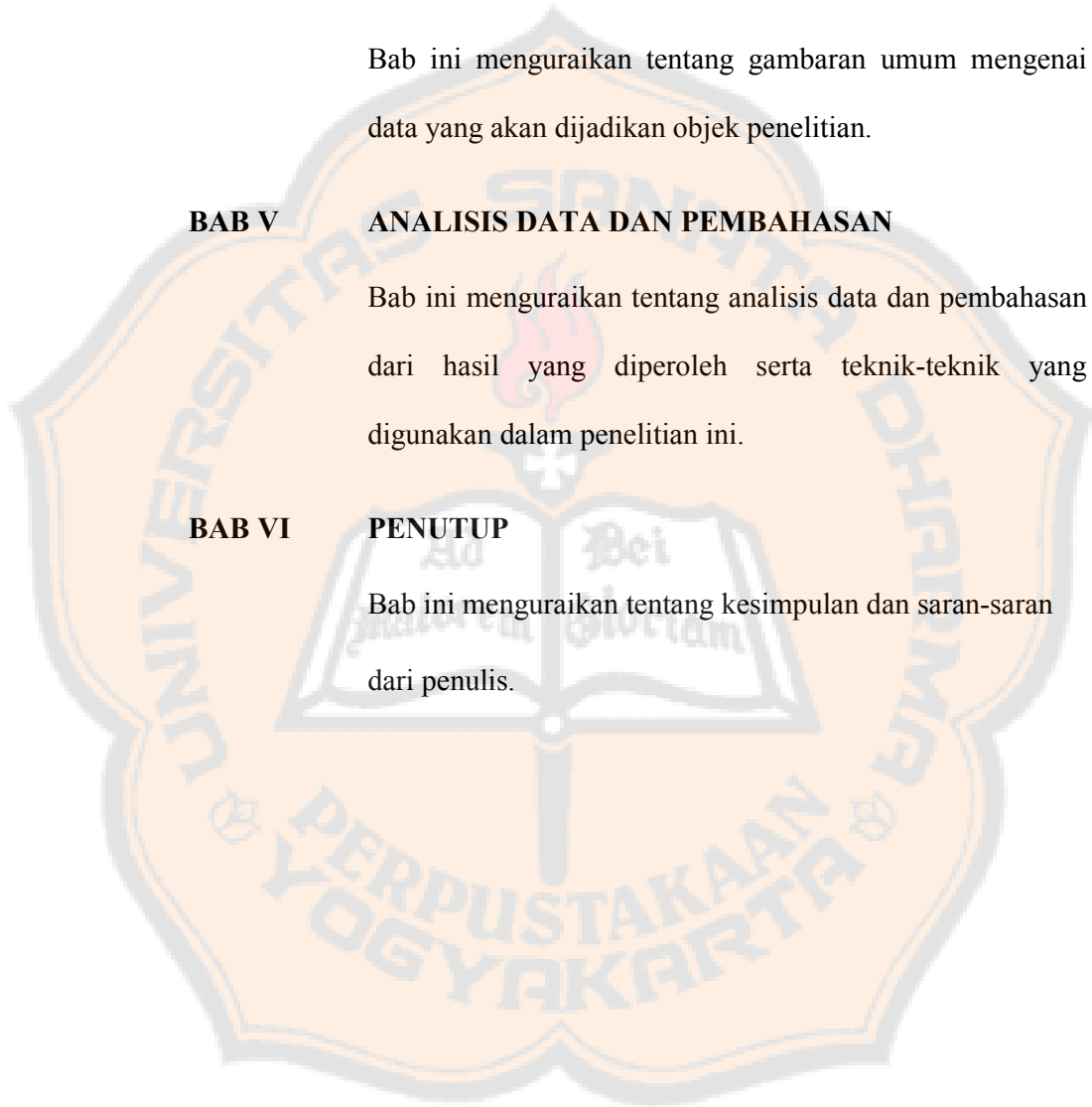
Bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai data yang akan dijadikan objek penelitian.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data dan pembahasan dari hasil yang diperoleh serta teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari penulis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Dividen

a. Pengertian Dividen

Dividen merupakan proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan saham yang dimilikinya. Semua keuntungan ataupun kerugian yang diperoleh perusahaan selama berusaha dalam satu periode tersebut dilaporkan oleh direksi kepada para pemegang saham dalam suatu rapat pemegang saham.

Sundjaja dan Barlian (2002) menyatakan bahwa dividen tunai yang diharapkan merupakan variabel pengembalian utama di mana pemilik dan investor akan menentukan nilai saham. Dividen tunai adalah sumber dari aliran kas untuk pemegang saham dan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan akan datang.

Sedangkan, Kieso dan Weygandt (1995) menyatakan bahwa pembagian dividen umumnya didasarkan pada akumulasi laba yaitu laba ditahan atau pada pos modal lainnya seperti tambahan modal disetor. Dividen yang tidak didasarkan pada laba

ditahan harus dijelaskan secukupnya pada tampilan pesan kepada pemegang saham sehingga tidak terjadi kesalahpahaman tentang sumbernya.

b. Jenis-Jenis Dividen

Terdapat beberapa jenis dividen yang dapat dibayarkan kepada para pemegang saham antara lain :

1) *Cash Dividend* (Dividen Tunai)

Cash Dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai. Pada umumnya *cash dividend* lebih disukai oleh para pemegang saham dan perusahaan daripada jenis dividen lainnya.

2) *Stock Dividen* (Dividen Saham)

Stock Dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham bukan dalam bentuk uang tunai. Di Indonesia saham yang dibagikan sebagai dividen tersebut disebut saham bonus. Dengan demikian, para pemegang saham mempunyai jumlah lembar saham yang lebih banyak setelah menerima *stock dividend*. Dividen saham dapat berupa saham yang jenisnya sama maupun berbeda.

3) *Property Dividend* (Dividen Barang)

Property Dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk barang. Contoh dividen barang yaitu dividen berupa persediaan atau saham yang merupakan investasi perusahaan pada perusahaan lain. Pembagian dividen berupa barang lebih sulit dibandingkan dengan pembagian dividen uang. Perusahaan melakukan pembagian dividen berupa barang karena uang tunai perusahaan tertanam dalam investasi atau persediaan dan jika jumlahnya cukup banyak maka akan menyebabkan harga jual investasi ataupun persediaan turun sehingga merugikan perusahaan dan pemegang saham sendiri.

4) *Scrip Dividend*

Scrip Dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk surat atau janji utang. Pembayaran dalam bentuk ini menyebabkan perusahaan mempunyai utang jangka pendek kepada pemegang *scrip*.

5) *Liquidating Dividend*

Liquidating Dividend adalah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham di mana sebagian dari jumlah tersebut dimaksudkan sebagai pembayaran bagian laba (*Cash Dividend*) sedangkan sebagian lagi dimaksudkan

sebagai pengembalian modal yang ditanamkan oleh para pemegang saham ke dalam perusahaan tersebut.

2. KEBIJAKAN DIVIDEN

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen merupakan suatu keputusan yang berkaitan dengan penentuan apakah keuntungan atau laba perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan ke masa yang akan datang. Ketika suatu perusahaan memutuskan berapa jumlah kas yang harus dibagikan kepada para pemegang saham maka tujuan utama perusahaan harus diutamakan yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham sehingga rasio pembayaran dividen merupakan faktor yang harus dipertimbangkan.

Sedangkan jumlah dividen yang dibayarkan tergantung dari kebijakan setiap perusahaan. Kebijakan dividen yang optimal pada suatu perusahaan adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 1999).

b. Pentingnya Kebijakan Dividen

Salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau sebagian untuk dividen dan sebagian lagi akan disimpan sebagai laba ditahan. Jika seluruh laba atau keuntungan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham maka perusahaan tidak memiliki cadangan dana untuk melakukan *reinvestment*. Sedangkan jika seluruh keuntungan akan dipertahankan maka kepentingan pemegang saham akan terabaikan sehingga dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk mendapatkan investor baru dan tidak dapat mengumumkan kenaikan dividen.

c. Bentuk-Bentuk Kebijakan pembayaran Dividen

Gitosudarmo (2002) menyebutkan beberapa kebijaksanaan dalam pembayaran dividen yaitu :

- 1) *Stable Dividend Policy* (kebijaksanaan Pembayaran Dividen Stabil)

Pada kebijaksanaan ini besarnya dividen yang dibayarkan selalu stabil dalam jumlah yang tetap yaitu stabil yang semakin naik atau stabil yang semakin menurun. Jadi, besarnya dividen yang dibayarkan dalam jumlah yang selalu stabil walupun berfluktuasi dalam net income.

2) *Fluctuating Dividend Policy* (Kebijakan Pembayaran Dividen yang Berfluktuasi)

Pada kebijaksanaan ini besarnya dividen yang dibayarkan berdasarkan pada tingkat keuntungan pada setiap akhir periode. Apabila tingkat keuntungan tinggi maka besarnya dividen yang dibayarkan relative tinggi, dan sebaliknya bila tingkat keuntungan rendah maka besarnya dividen yang dibayarkan juga rendah. Jadi, pembayaran dividen besarnya selalu proporsional dengan tingkat keuntungannya.

3) Kombinasi *Stable Dividend Policy* dan *Fluctuating Dividend Policy*

Pada kebijakan ini, besarnya dividen yang dibayarkan sebagian ada yang bersifat stabil atau tetap tetapi sebagian yang lain bersifat proporsional dengan tingkat keuntungan yang dicapai. Apabila perusahaan tidak mendapatkan laba para pemegang saham masih mendapatkan dividen dan apabila didapatkan keuntungan dari hasil operasi didapatkan juga bagian dari keuntungan.

d. Teori Kebijakan Dividen

Menurut Brigham dan Houston (2001), teori kebijakan dividen ada 3 yaitu:

1) Teori Ketidakrelevan Dividen (*Dividend Irrelevance Theory*)

Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Pendukung utama teori ketidakrelevan dividen ini adalah Merton Miller dan Franco Modigliani (MM). Mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba dan risiko bisnisnya artinya nilai suatu perusahaan tergantung semata-mata pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi di antara dividen dan laba ditahan.

2) Teori “*Bird-In-The-Hand*” (*Bird-In-The-Hand Theory*)

Gordon dan John berpendapat bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai pendapatan yang diharapkan dari dividen daripada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal karena komponen hasil dividen risikonya lebih kecil. Miller dan Modigliani (MM) tidak setuju dan menganggap pendapat Gordon dan Linter sebagai kekeliruan karena menurut pandangan MM kebanyakan investor merencanakan untuk menginvestasikan kembali dividen mereka dalam saham dari perusahaan bersangkutan atau perusahaan sejenis dan dalam banyak kasus tingkat resiko dari arus kas perusahaan

bagi investor dalam jangka panjang hanya ditentukan oleh tingkat risiko arus kas operasinya bukan oleh kebijakan pembagian dividennya.

3) Teori Preferensi Pajak (*Tax Preference Theory*)

Ada tiga alasan yang berkaitan dengan pajak untuk beranggapan bahwa investor mungkin lebih menyukai pembagian dividen yang rendah daripada yang tinggi yaitu :

- (1) Keuntungan modal dikenakan pajak dengan tarif maksimum 28% sedangkan pendapatan dividen dikenakan tarif pajak mencapai 39,6%. Oleh karena itu, investor yang kaya atau yang memiliki sebagian besar saham pada perusahaan tersebut akan lebih suka perusahaan menahan dan menanamkan laba kedalam perusahaan. Pertumbuhan laba dianggap menghasilkan kenaikan harga saham dan keuntungan modal dengan pajak rendah akan menggantikan dividen yang pajaknya tinggi.
- (2) Pajak atas keuntungan tidak dibayarkan sampai saham terjual.
- (3) Jika selembor saham dimiliki oleh seseorang sampai ia meninggal sama sekali tidak ada pajak

keuntungan modal yang terutang sehingga ahli waris terhindar dari pajak keuntungan modal.

e. Isu Lain Dalam Kebijakan Dividen

Ada dua isu teoritis yang dapat mempengaruhi pandangan terhadap kebijakan dividen (Brigham dan Houston, 2001) yaitu :

1) Hipotesis Kandungan Informasi

Kenaikan dividen sering diakui dengan kenaikan harga saham. MM berpendapat bahwa kenaikan dividen merupakan sinyal pada investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa yang akan datang. Sebaliknya penurunan dividen merupakan sinyal bahwa perusahaan akan menghadapi masa sulit di masa yang akan datang.

2) Pengaruh Klientele

Menyatakan bahwa kelompok pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan perusahaan. Kelompok pemegang saham yang membutuhkan penghasilan saat ini lebih menyukai dividen yang tinggi. Sebaliknya pemegang saham yang tidak membutuhkan penghasilan saat ini lebih senang jika perusahaan menahan sebagian laba.

Apabila perusahaan menahan pendapatan maka para pemegang saham yang membutuhkan pendapatan saat ini

akan dirugikan. Nilai saham mereka mungkin naik tetapi mereka juga harus menghadapi kesulitan dan menjual sahamnya untuk memperoleh uang tunai dan mengakibatkan harga saham turun. Sedangkan para pemegang saham yang menabung dividen akan lebih suka kebijakan pembayaran dividen yang rendah karena makin kecil perusahaan membayar dividen maka makin kecil pajak yang harus dibayar pemegang saham.

f. Model Dividen Residual

Bagi beberapa perusahaan tertentu, rasio pembayaran dividen yang optimal merupakan fungsi dari empat faktor yaitu : pilihan investor atas dividen atau keuntungan modal, peluang investasi perusahaan, struktur modal yang ditargetkan dan ketersediaan biaya dari modal eksternal. Ketiga elemen terakhir digabungkan ke dalam model dividen residual. Kata residual mengandung arti sisa dan kebijakan residual menyiratkan bahwa dividen sebaiknya dibayarkan jika ada laba yang tersisa.

g. *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio merupakan salah satu alat ukur yang berkaitan dengan dividen dan merupakan persentase laba bersih yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena

memperkecil laba ditahan. Sebaliknya, jika *Dividend Payout Ratio* semakin kecil maka akan merugikan para pemegang saham dan *internal financial* perusahaan semakin kuat (Gitosudarmo, 2001).

B. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio

1. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Untuk membayar dividen perusahaan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia *likuiditas* yang cukup. Jumlah aktiva lancar pada saat tertentu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Maka Semakin tinggi *likuiditas* yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar dividen (Gitosudarmo, 2002).

Salah satu ukuran yang dipakai untuk mengukur *likuiditas* perusahaan yaitu *current ratio*. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. *Current ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang atau kewajiban lancar. Semakin tinggi *current ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya (Brigham,1999). Dengan semakin meningkatnya *current ratio* juga

dapat meningkatkan keyakinan para investor untuk membayar dividen yang diharapkan oleh investor.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya dan merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang dan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *profitabilitas* tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan akan memperoleh keuntungan yang tinggi.

Besar atau kecilnya laba yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibagikan. Semakin tinggi tingkat laba atau *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan akan mengakibatkan semakin besar dividen yang akan dibagikan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat laba yang diperoleh perusahaan maka akan mengakibatkan semakin kecil dividen yang akan dibagikan pada pemegang saham.

Oleh karena dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio*. Perusahaan yang memperoleh keuntungan akan membayar porsi keuntungan lebih besar sebagai dividen. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin

besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Damayanti dan Achyani, 2006).

Salah satu ukuran yang dipakai untuk menghitung *profitabilitas* perusahaan yaitu *ROI (Return On Investment)* yang menghubungkan laba bersih terhadap total aktiva di neraca. Rasio ini dapat memberikan indikasi tentang baik buruknya manajemen dalam melakukan kontrol biaya ataupun pengelolaan harta. *ROI* mempunyai hubungan yang positif dengan pembayaran dividen. Semakin besar nilai *ROI* menunjukkan semakin baik kinerja suatu perusahaan karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Pengembalian yang diterima dapat berupa pendapatan dividen dan *capital gain*. Dengan demikian, meningkatnya *ROI* juga akan meningkatkan pendapatan dividen.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi suatu faktor yang cukup penting dalam penerbitan saham dan pembagian dividen bagi para investor. Perusahaan yang besar dengan akses pasar yang baik cenderung dapat membayarkan dividen yang tinggi kepada para pemegang sahamnya karena lebih mudah untuk memperoleh dana dari pihak luar. Sehingga perusahaan besar memiliki dana yang cukup besar untuk melakukan investasi dan pembayaran dividen. Oleh sebab itu, hal ini dapat meyakinkan pihak pemegang saham akan pembayaran dividen yang tinggi.

Salah satu ukuran untuk menentukan ukuran perusahaan yaitu log natural of *net sales*. Suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal sedangkan perusahaan baru yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan dalam memiliki akses ke pasar modal. Kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk *fleksibilitas* dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar sehingga mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

C. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Achyani (2006) terhadap seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003 untuk menguji pengaruh antara variabel independen investasi perusahaan, *likuiditas*, *profitabilitas*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan variabel dependen *dividend payout ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.
2. Prihantoro (2003) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* pada 148 perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta kurun waktu 1991-1996 menggunakan variabel posisi kas, potensi pertumbuhan, ukuran perusahaan, rasio hutang dan modal,

profitabilitas, kepemilikan dan dividen *payout ratio*. Hasilnya hanya posisi kas dan rasio hutang dengan modal yang berpengaruh signifikan terhadap dividen *payout ratio*, sedangkan *earning (profitabilitas)* memiliki pengaruh yang kurang signifikan.

3. Fira Puspita (2009) melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan *dividend payout ratio* pada 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007 menggunakan variabel *cash ratio, growth, firmsize, ROA, DTA, dan DER*. Hasilnya hanya *DTA* dan *DER* yang memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap deviden payout ratio.
4. Dalam penelitian yang dilakukan Yuniningsih (2002) terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1992-1995 dengan sampel sebanyak 159 perusahaan menunjukkan bahwa investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Faktor lain seperti *financial leverage, likuiditas, profitabilitas*, dan *risk* tidak berpengaruh secara signifikan.
5. Farih Rahman Hakim (2007) melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rasio pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang membagikan dividen di BEJ tahun 2003-2005. Hasilnya *cash position, profitability, firm size* dan *DER* memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

6. Sunarto dan Andi Kartika (2003) melakukan penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dividen kas dengan sampel 34 perusahaan tahun 1999 samapi 2000. Hasilnya menunjukkan bahwa *EPS* signifikan berpengaruh positif terhadap *cash dividend* sedangkan *cash ratio*, *current ratio*, *DTA*, dan *ROI* tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.
7. Tesdi Priono (2006) melakukan penelitian yang menganalisis pengaruh rasio-rasio keuangan, pertumbuhan asset, dan ukuran perusahaan terhadap *dividend per share* dengan sampel 330 emiten yang dikelompokkan dalam 9 kelompok industri periode tahun 2002 sampai 2004. Hasilnya menunjukkan bahwa *ROI*, *DTA*, *EPS*, pertumbuhan asset, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *DPS* sedangkan *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *DPS*.

D. Kerangka Pemikiran Teoritis

1. Kerangka Pemikiran Teoritis

- a. Pengaruh *likuiditas* terhadap kebijakan dividen

Salah satu ukuran yang dipakai untuk mengukur *likuiditas* perusahaan yaitu *current ratio*. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang harus segera dipenuhi dari kas yang tersedia dalam perusahaan dan dari surat berharga yang dapat diuangkan. Semakin tinggi *current ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi

(membayar) kewajiban jangka pendeknya (Brigham,1999). Dengan semakin meningkatnya *current ratio* juga dapat meningkatkan keyakinan para investor untuk membayar dividen yang diharapkan oleh investor.

Adedeji (1998) dalam Damayanti dan Achyani (2006) menemukan bahwa likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan kebijakan dividen.

Dari penelitian terdahulu dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

HIPOTESIS 1 : *likuiditas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

b. Pengaruh *profitabilitas* terhadap kebijakan dividen

Salah satu ukuran yang dipakai untuk menghitung profitabilitas perusahaan yaitu ROI (*Return On Investment*) yang menghubungkan laba bersih terhadap total investasi di neraca. Rasio ini dapat memberikan indikasi tentang baik buruknya manajemen dalam melakukan kontrol biaya ataupun pengelolaan harta. ROI mempunyai hubungan yang positif dengan pembayaran dividen. Semakin besar nilai ROI menunjukkan semakin baik kinerja suatu perusahaan karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Pengembalian yang diterima dapat berupa

pendapatan dividen dan *capital gain*. Dengan demikian, meningkatnya ROI juga akan meningkatkan pembayaran dividen.

Priono (2006) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Dari penelitian terdahulu dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

HIPOTESIS 2 : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

c. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan Dividen

Suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal sedangkan perusahaan baru yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan dalam memiliki akses ke pasar modal. Kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar sehingga mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

Menurut Puspita (2006), ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dari penelitian terdahulu dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

HIPOTESIS 3: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.



BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian secara empiris yaitu penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Jumlah populasi dari penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004 sampai dengan tahun 2009.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menetapkan beberapa

pertimbangan atau kriteria. Teknik ini digunakan untuk memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

Ada beberapa kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004 sampai dengan 2009.
- b. Perusahaan manufaktur tersebut menyajikan laporan keuangan tahunan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2009.
- c. Perusahaan manufaktur tersebut mengalami keuntungan pada periode tahun 2004 sampai dengan 2009.
- d. Perusahaan manufaktur tersebut pernah membagikan dividennya dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2009.

C. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan adalah data sekunder yaitu data keuangan perusahaan manufaktur berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004 sampai dengan 2009. Semua data yang dipergunakan di peroleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan semua data keuangan yang dibutuhkan tentang perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh *Indonesian Capital Market Directory* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio*. *Dividend payout ratio* merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan. Semakin tinggi *dividend payout ratio* yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di perusahaan. Ini berarti bisa menghambat pertumbuhan perusahaan.

DPR adalah perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share*. Variabel dependen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Di mana :

Y : Rasio Pembayaran

DPS : Deviden Per lembar Saham

EPS : Laba Per lembar Saham

2. Varibel Independen

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu :

a. Likuiditas

Current ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas di mana semakin tinggi rasio lancar maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

Di mana :

$$\text{Current Ratio} = X1$$

Aktiva Lancar = Besarnya aktiva lancar yang tercermin dalam neraca

Hutang Lancar = besarnya hutang lancar perusahaan yang tercermin dalam neraca

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Pengukuran *profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment (ROI)*

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Investasi}}$$

Di mana :

$$ROI = \text{Return On Investment (X2)}$$

Laba bersih setelah pajak = laba sebelum pajak dikurangi pajak penghasilan

Total investasi = total aktiva perusahaan pada akhir tahun

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal antara lain total penjualan, total aktiva, dan rata-rata tingkat penjualan perusahaan. Ukuran perusahaan

diberi simbol X_3 yang diukur dengan menggunakan natural logaritma dari net sales.

Ukuran perusahaan = \ln of net sales

Di mana:

\ln = Logaritma Natural dengan rumusnya $\ln 1 = 0$

Net sales = Penjualan Bersih

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam rumusan masalah yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi $\leq 0,05$. Distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi $> 0,05$. Distribusi adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Langkah pertama yang dilakukan untuk menjawab masalah satu, dua dan tiga yaitu dilakukannya uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedasitas.

a. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) menjadi terganggu.

Multikolinearitas timbul karena satu atau lebih variabel yang menjelaskan merupakan kombinasi linier yang pasti atau

mendekati pasti dari variabel yang menjelaskan lainnya. Metode yang digunakan untuk mengetahui adanya multikorelasi adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 atau sama dengan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dapat disimpulkan telah terjadi multikolinearitas.

b. Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson Test (DW), dimaksudkan untuk menguji adanya kesalahan pengganggu periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $t-1$. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Keadaan tersebut mengakibatkan pengaruh terhadap variabel dependen tidak hanya karena variabel independen namun juga variabel dependen periode lalu (Ghozali, 2005). Menurut keputusan ada tidaknya autokorelasi dilihat dari bila nilai DW terletak diantara nilai du dan $4-du$ ($du < DW < 4-du$), maka berarti tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2006).

c. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2006). Model regresi yang baik dibuktikan dengan tidak terjadinya heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Langkah kedua untuk menjawab masalah satu, dua dan tiga yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis. Menurut Lind (2003) dalam Purwanto (2004) hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai nilai suatu parameter populasi yang dimaksudkan untuk pengujian dan berguna untuk pengambilan keputusan. Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak.

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk memutuskan apakah akan menerima dan menolak hipotesa berdasarkan pada data yang diperoleh dari sampel. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji t . Pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut.

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi berganda dilambangkan dengan R^2 yang menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan nilai variabel independen.

Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen (X) menerangkan variabel dependen (Y).

b. Uji statistik F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel dependen (variabel terikat). Kriteria pengambilan keputusan adalah :

1) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 < 0$: variabel *likuiditas, profitabilitas* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap variabel kebijakan dividen.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \geq 0$: variabel *likuiditas, profitabilitas* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel kebijakan dividen.

2) Menetapkan kriteria pengujian

H_0 ditolak jika angka signifikansi $\leq 0,05$

H_0 diterima jika angka signifikansi $> 0,05$

3) Menarik kesimpulan

Menerima H_0 , berarti variabel *likuiditas, profitabilitas*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Menolak H_0 , berarti variabel *likuiditas, profitabilitas*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan metode statistik yang bertujuan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (kebijakan dividen) dan lebih dari satu variabel independen (likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) yaitu metode regresi linear berganda dengan persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = tingkat *dividend payout ratio*

a = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = *Liquiditas*

X_2 = *Profitabilitas*

X_3 = Ukuran perusahaan

e = Variabel Residual diasumsikan nol

d. Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen atau untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Pengujian secara parsial menggunakan uji-t (pengujian signifikansi secara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah:

1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_{01}: \beta_1 \leq 0$: variabel *likuiditas* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

$H_{02}: \beta_2 \leq 0$: variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

$H_{03}: \beta_3 \leq 0$: variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap variabel kebijakan dividen.

$H_{a1}: \beta_1 > 0$: variabel *likuiditas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$: variabel *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

$H_{a3}: \beta_3 > 0$: variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

2) Menentukan Taraf Keyakinan (*Level of Significant*)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom* = (n-1)

3) Menarik Kesimpulan

Menerima H_{01} , berarti variabel *likuiditas* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Menerima H_{02} , berarti variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Menerima H_{03} , berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Menolak H_{01} , berarti variabel *likuiditas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Menolak H_{02} , berarti variabel *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Menolak H_{03} , berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SAMPEL

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, perusahaan yang akan menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2004 sampai dengan 2009 dan pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2004 sampai dengan 2009. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 216 tahun perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2004 sampai dengan 2009.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel perusahaan menggunakan cara *purposive sampling* yang berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan.

Perusahaan yang menjadi sampel adalah:

1. Sebanyak 882 tahun perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004 sampai dengan 2009.
2. Sebanyak 882 tahun perusahaan manufaktur menyajikan laporan keuangan tahunan tahun 2004 sampai dengan tahun 2009.
3. Sebanyak $882 - 162 = 720$ tahun perusahaan manufaktur mengalami keuntungan pada periode tahun 2004 sampai dengan 2009.

4. Sebanyak 720 – 504 = 216 tahun perusahaan manufaktur pernah membagikan dividennya dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2009

B. Data Perusahaan

Berikut ini yang menjadi populasi penelitian adalah sebanyak 216 tahun anggota sampel yang berasal dari 59 perusahaan manufaktur di BEI yaitu :

Tabel 4.1

Nama-Nama Perusahaan Manufaktur Sampel

No	Nama Perusahaan	Bisnis
1	PT. Ekadharna Tape Industry, Tbk	<i>Adhesive</i>
2	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	<i>Adhesive</i>
3	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk	<i>Adhesive</i>
4	PT. Resource Alam Indonesia, Tbk	<i>Adhesive</i>
5	PT. Sepatu Bata, Tbk	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
6	PT. Pan Brothers Tex, Tbk	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
7	PT. Indorama Synthetics, Tbk	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
8	PT. Astra International, Tbk	<i>Automotive and Allied Products</i>
9	PT. Astra Otoparts, Tbk	<i>Automotive and Allied Products</i>
10	PT. Goodyear Indonesia, Tbk	<i>Automotive and Allied Products</i>
11	PT. Tunas Ridean, Tbk	<i>Automotive and Allied Products</i>
12	PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	<i>Automotive and Allied Products</i>
13	PT. Intraco Penta, Tbk	<i>Automotive and Allied Products</i>
14	PT. Gajah Tunggal, Tbk	<i>Automotive and Allied Products</i>
15	PT. Selamat Sempurna, Tbk	<i>Automotive and Allied Products</i>
16	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	<i>Cables</i>
17	PT. Semen Gresik, Tbk	<i>Cement</i>
18	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	<i>Cement</i>
19	PT. Sorini Corporation, Tbk	<i>Chemical and Allied Products</i>
20	PT. AKR Corporindo, Tbk	<i>Chemical and Allied Products</i>
21	PT. Lautan Luas, Tbk	<i>Chemical and Allied Products</i>
22	PT. Colorpak Indonesia	<i>Chemical and Allied Products</i>
23	PT. Budi Acid Jaya, Tbk	<i>Chemical and Allied Products</i>
24	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	<i>Chemical and Allied Products</i>

25	PT. Mandom Indonesia, Tbk	<i>Consumer Goods</i>
26	PT. Unilever Indonesia, Tbk	<i>Consumer Goods</i>
27	PT. Mustika Ratu, Tbk	<i>Consumer Goods</i>
28	PT. Astra Graphia, Tbk	<i>Electronic and Office Equipment</i>
29	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk	<i>Food and Beverages</i>
30	PT. Delta Djakarta, Tbk	<i>Food and Beverages</i>
31	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	<i>Food and Beverages</i>
32	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	<i>Food and Beverages</i>
33	PT. Mayora Indah, Tbk	<i>Food and Beverages</i>
34	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	<i>Food and Beverages</i>
35	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk	<i>Food and Beverages</i>
36	PT. Ultra Jaya Milk Indonesia, Tbk	<i>Food and Beverages</i>
37	PT. SMART, Tbk	<i>Food and Beverages</i>
38	PT. Tirta Mahakam resources, Tbk	<i>Lumber and Wood Products</i>
39	PT. Kageo Igar Jaya, Tbk	<i>Plastics and Glass Products</i>
40	PT. Dynaplast, Tbk	<i>Plastics and Glass Products</i>
41	PT. Aneka Kemasindo Utama, Tbk	<i>Plastics and Glass Products</i>
42	PT. Asahimas Flat Glass, Tbk	<i>Plastics and Glass Products</i>
43	PT. Trias Sentosa, Tbk	<i>Plastics and Glass Products</i>
44	PT. Argha Karya Prima Industry, Tbk	<i>Plastics and Glass Products</i>
45	PT. Lion Metal Work, Tbk	<i>Metal and Allied Products</i>
46	PT. Lionmesh Prima, Tbk	<i>Metal and Allied Products</i>
47	PT. Jaya Pari Steel, Tbk	<i>Metal and Allied Products</i>
48	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk	<i>Metal and Allied Products</i>
49	PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk	<i>Metal and Allied Products</i>
50	PT. Citra Tubindo, Tbk	<i>Metal and Allied Products</i>
51	PT. Kimia Farma, Tbk	<i>Pharmaceuticals</i>
52	PT. Kalbe Farma, Tbk	<i>Pharmaceuticals</i>
53	PT. Merck, Tbk	<i>Pharmaceuticals</i>
54	PT. Tempo Scan Pacific, Tbk	<i>Pharmaceuticals</i>
55	PT. Arwana Citramulia, Tbk	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
56	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
57	PT. Gudang Garam, Tbk	<i>Tobacco Manufactures</i>
58	PT. Sampoerna, Tbk	<i>Tobacco Manufactures</i>
59	PT. Bentoel International, Tbk	<i>Tobacco Manufactures</i>

Sumber : ICMD (Indonesian Capital Market Directory)

C. Analisis Deskriptif

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	216	0,01	79,11	25,91	19,10
Currentratio	216	0,53	13,65	2,65	2,04
ROI	216	0,60	40,67	9,29	7,76
LNofnetsales	216	6,79	22,62	14,31	1,66
Valid N (listwise)	216				

Sumber : data yang diolah

Hasil analisis deskriptif dijelaskan sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif Kebijakan Dividen (dalam %)

Ukuran yang dipakai dalam mengukur kebijakan dividen yaitu *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel statistik deskriptif di atas sampel data sebanyak 216 tahun perusahaan dari tahun 2004 sampai dengan 2009 maka diketahui nilai minimum pada *DPR* adalah sebesar 0,01% artinya setiap Rp100,00 laba perlembar saham maka perusahaan membagikan dividen perlembar saham sebesar Rp0,01. Nilai maksimum *DPR* sebesar 79,11% artinya

setiap Rp100,00 laba perlembar saham maka perusahaan membagikan dividen perlembar saham sebesar Rp79,11.

Rata-rata (mean) DPR adalah sebesar 25,91% artinya dari keseluruhan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel maka rata-rata perusahaan dapat membagikan dividen perlembar saham sebesar Rp25,91 dari total laba perlembar saham. Standar deviasinya 19,10%. Standar deviasi ini mengukur seberapa luas penyimpangan nilai data sampel dari nilai rata-ratanya. Standar deviasi pada *DPR* kecil dan luas penyimpangan nilai data sampel tidak melebihi nilai rata-ratanya.

2. Statistik Deskriptif *Likuiditas* (dalam ratio)

Ukuran yang dipakai untuk menghitung *likuiditas* perusahaan yaitu *current ratio*. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel statistik deskriptif di atas dengan populasi dari sampel data sebanyak 216 tahun perusahaan dari tahun 2004 sampai dengan 2009 maka diketahui nilai minimum pada *current ratio* adalah sebesar 0,53 yang artinya setiap utang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 0,53. Nilai maksimum *current ratio* sebesar 13,65 yang artinya setiap utang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin dengan ativa lancar sebesar Rp 13,65. Kondisi perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik karena perusahaan semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Rata-rata (mean) *current ratio* adalah sebesar 2,65 artinya dari keseluruhan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel maka rata-rata perusahaan dapat menjamin kewajiban jangka pendeknya sebesar Rp2,65 dari total aktiva lancar. Standar deviasinya sebesar 2,04. Standar deviasi ini mengukur seberapa luas penyimpangan nilai data data sampel dari nilai rata-ratanya. Standar deviasi pada *current ratio* cukup besar dan luas penyimpangan nilai data sampel melebihi nilai rata-ratanya. Ini berarti variabilitas data cukup besar.

3. Statistik Deskriptif *Profitabilitas* (dalam %)

Salah satu ukuran yang dipakai dalam menghitung *profitabilitas* yaitu *ROI* (*Return on Investment*). Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel statistik deskriptif di atas dengan populasi dari sampel data sebanyak 216 tahun perusahaan dari tahun 2004 sampai dengan 2009 maka diketahui nilai minimum pada *ROI* adalah sebesar 0,60% artinya setiap Rp100,00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,60. Nilai maksimum *ROI* sebesar 40,67% yang artinya setiap Rp100,00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp40,67.

Rata-rata (mean) *ROI* adalah sebesar 9,29% artinya dari keseluruhan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini rata-rata perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp9,29 untuk setiap rupiah dari total aktiva. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka akan semakin baik karena tingkat pengembalian bagi investor akan semakin tinggi pula. Standar

deviasinya adalah 7,76. Standar deviasi ini mengukur seberapa luas penyimpangan nilai data sampel dari nilai rata-ratanya. Standar deviasi pada *ROI* lebih kecil daripada rata-ratanya dan tidak terdapat penyimpangan nilai data.

4. Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan (dalam ratio)

Ukuran yang dipakai untuk menentukan ukuran perusahaan yaitu natural logaritma dari total penjualan bersih (*Ln of net sales*). Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel statistik deskriptif di atas dengan sampel data sebanyak 216 tahun perusahaan dari tahun 2004 sampai dengan 2009 maka diketahui nilai minimum pada *Ln of net sales* adalah sebesar 6,79 dan nilai maksimum sebesar 22,62

Rata-rata (mean) *Ln of net sales* adalah sebesar 14,31 artinya keseluruhan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini rata-rata penjualannya (*Ln*) sebesar 14,31 dan standar deviasinya 1,66.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *likuiditas*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Dalam bab ini, akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan analisis dari data yang berhasil dikumpulkan, hasil pengolahan data, dan pembahasannya. Data diperoleh dari data keuangan perusahaan manufaktur berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2009. Semua data yang dipergunakan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*. Analisis data terdiri atas uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh *likuiditas*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows (Evaluation Version)* dan *Microsoft Office Excel 2007*.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam penelitian ini, cara untuk menguji normalitas data dilakukan dengan uji statistik. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat dalam Tabel 5.2 sebagai berikut :

Tabel 5.2

Normalitas Data

Variabel	Sig.	Kesimpulan
DPR, Current ratio, ROI, Ln of net sales	0,374	Normal

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,374 berada di atas 0,05.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama dalam persamaan regresi. Maka harus dilakukan pengujian terhadap 3 asumsi klasik berikut ini: (1) tidak terdapat autokorelasi (2) tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen (3) tidak terdapat heteroskedastisitas.

a. Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen

yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2006).

Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari Tabel 5.3 sebagai berikut :

Tabel 5.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Current ratio	0,935	1,069	Non Multikolinieritas
ROI	0,970	1,031	Non Multikolinieritas
Ln of net sales	0,916	1,092	Non Multikolinieritas

Sumber : Data sekunder yang diolah

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* di bawah 10. Dari Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai *VIF* di bawah angka 10.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2006).

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat dari Tabel 5.4 sebagai berikut :

Tabel 5.4

Hasil Uji Autokorelasi

Nilai D-W	Kesimpulan
1,946	Non Autokorelasi

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 5.4 maka diperoleh nilai hitung *Durbin Watson* sebesar 1,922 sedangkan du (batas dalam) yang dapat dilihat dari tabel DW sebesar 1,799. Karena nilai DW berada di antara $1,799 < 1,946 < 2,201$ jadi dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 5.5 sebagai berikut :

Tabel 5.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Current ratio	0,920	Non Heteroskedastisitas
ROI	0,275	Non Heteroskedastisitas
Ln of net sales	0,332	Non Heteroskedastisitas

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 5.5 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang ada tidak mengandung adanya heteroskedastisitas karena hasil tampilan output menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai ABS_UT dengan probabilitas signifikansinya di atas 0,05.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab permasalahan dan pengujian hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh.

a. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2006). Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 5.7 berikut :

Tabel 5.6

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,263 ^a	0,069	0,056

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,056. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu *likuiditas*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen adalah sebesar 5,6% sedangkan sisanya sebesar 94,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

b. Hasil Uji Statistik F

Table 5.7

Hasil Uji Statistik F

Model	F	Sig
regression	5,271	0,002

Dependent Variable: DPR

Hasil uji statistik f menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.]

1) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : *likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen*

H_a : *likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.*

2) Kriteria pengujian

H_0 ditolak jika angka signifikansi $< 0,05$

H_0 diterima jika angka signifikansi $\geq 0,05$

3) Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

H_0 ditolak : berarti *likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.*

c. Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen yaitu kebijakan dividen dan

variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan diolah dengan menggunakan program *SPSS 16*.

Hasil pengujian Analisis Regresi Berganda dapat dilihat dalam tabel 5.6 :

Tabel 5.8
Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
Current ratio (X1)	-0,018	-0,264	0,792	Tidak Signifikan
ROI (X2)	0,212	3,551	0,000	Signifikan
Ln of net sales (X3)	0,078	1,129	0,260	Tidak Signifikan
Konstanta (α) = 8,077				
$r^2 = 0,056$				
F hitung = 5,271				

Persamaan regresi yang didapat dari perhitungan pada tabel

5.6 yaitu :

$$\mathbf{DPR = 8,077 - 0,018 X1 + 0,212 X2 + 0,78 X3}$$

d. Hasil Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

1) Menentukan H_0 dan H_a

H_{01} : *likuiditas* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H_{02} : *profitabilitas* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H_{03} : ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H_{a1} : *likuiditas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H_{a2} : *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H_{a3} : ukuran perusahaan berpengaruh positif kebijakan dividen.

2) Menentukan Taraf Keyakinan (Level of Significaant)

Dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom*

$$(df) = 216 - 1 = 215$$

3) Menarik Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah :

1) *Likuiditas* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

2) *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

- 3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *likuiditas*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa *likuiditas* memiliki nilai negatif sedangkan *profitabilitas* dan ukuran perusahaan memiliki nilai positif. Nilai koefisien negatif menunjukkan adanya hubungan tidak searah antara *likuiditas* dengan kebijakan dividen sedangkan nilai koefisien positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

1. Analisis Pengaruh *Likuiditas* terhadap Kebijakan Dividen

Hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa *likuiditas* yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh positif signifikan dengan *dividend payout ratio*. Jadi, *likuiditas* tidak memiliki pengaruh positif signifikan dalam menentukan kebijakan dividen bagi perusahaan.

Current ratio merupakan salah satu ukuran rasio *likuiditas* yang didapat dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar (Sunarto dan Kartika, 2003). Ketersediaan aktiva lancar menunjukkan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat dividen yang akan

dibagikan. *Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka tingginya *current ratio* juga dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut mampu untuk membayarkan dividen.

Dari hasil penelitian ini hal ini tidak terbukti. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh positif signifikan dalam menentukan kebijakan dividen. Semakin tinggi *likuiditas* perusahaan maka semakin kecil dividen yang akan dibagikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Damayanti dan Achyani (2006) bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Salah satu penyebab dana belum dipakai karena perusahaan mempunyai kebijakan yang lain. Kemungkinannya karena *likuiditas* bukan digunakan untuk membayar dividen tetapi dialokasikan pada pembelian aktiva tetap atau aktiva lancar yang permanen guna memanfaatkan kesempatan investasi yang ada serta untuk biaya operasional. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan Yuniningsih (2002) yang menyatakan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

2. Analisis Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Kebijakan Dividen.

Hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan bahwa *profitabilitas* yang diukur dengan *ROI (Return on Investment)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel *ROI* akan menyebabkan peningkatan pada dividen yang akan dibagikan. Maka tingkat *profitabilitas* perusahaan akan berdampak pada peningkatan pembagian dividen yang akan dilakukan perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2009) dan Hakim (2007) bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. *ROI* merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi. Semakin besar *ROI* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat kembalian investasi semakin besar. Dengan demikian, meningkatnya *ROI* juga akan meningkatkan pembagian dividen.

Keuntungan yang layak dibagikan untuk para pemegang saham adalah keuntungan bersih setelah perusahaan membayar kewajiban tetapnya yaitu bunga dan pajak. Oleh karena itu dividen yang diambil dari keuntungan bersih akan mempengaruhi besarnya *dividen payout*

ratio. Perusahaan yang semakin besar keuntungannya akan semakin besar membayarkan pendapatan dalam bentuk dividen.

3. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Hasil perhitungan regresi berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan natural logaritma dari total penjualan bersih (*Ln of net sales*) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Ini berarti ukuran perusahaan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen.

Hasil penelitian yang dilakukan konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hakim (2007) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan karena semakin besar suatu perusahaan maka kesempatan investasi akan semakin besar. Dengan banyaknya kesempatan investasi maka perusahaan lebih baik menanamkan keuntungannya pada investasi sehingga dividen yang dibayarkan akan rendah. Hal ini sesuai dengan teori dividen residual yang menyatakan bahwa perusahaan menetapkan kebijakan dividen setelah semua investasi yang menguntungkan habis dibiayai. Jadi, menurut Hanafi (2004) yang diacu Hakim (2007) dividen yang dibayarkan merupakan nilai sisa setelah semua usulan investasi yang menguntungkan habis dibiayai.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. *Likuiditas* yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
2. *Profitabilitas* yang diukur dengan ROI berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
3. Ukuran perusahaan yang diukur dengan *natural log of net sales* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan masih sangat sederhana dan masih terbatas. Keterbatasan tersebut antara lain jumlah perusahaan yang dijadikan sampel hanya 59 perusahaan dari 147 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena data yang tersedia dan memenuhi syarat sampel penelitian hanya sebanyak 59 perusahaan manufaktur.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

- a. Peneliti hanya mendapatkan sampel perusahaan manufaktur sebanyak 59 perusahaan yang memenuhi dengan kriteria sampel. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan manufaktur dengan cara memperpanjang jangka waktu penelitian.
- b. Dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa *likuiditas* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Informasi tersebut dapat berguna bagi investor yang ingin berinvestasi pada suatu perusahaan dengan melihat *profitabilitas* perusahaan tersebut untuk memprediksi besarnya dividen yang akan diterima. Semakin besar keuntungan bersih suatu perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang akan diterima.
- c. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Sanata Dharma dalam penulisan skripsi yang meneliti tentang judul yang sama ataupun mendekati judul dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedeji, A. Does The Pecking Order Hypothesis explain the Dividend Payout Ratio of Firm in the Uk. *Journal of Business Finance and Accounting*, No 25. 1998.
- Brigham, E. dan Houston, J. (1999). *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Erlangga.
- Damayanti, Susana dan Achyani. Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Payout (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 5 No 1. 2006.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitosudarmo, I dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Hakim, Farih. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Rasio Pembayaran Deviden pada Perusahaan Manufaktur yang Membagikan Deviden dan Terdaftar di BEJ tahun 2003-2005. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Horne, Van dan M. John. (2005). *Fundamentals of Financial Management*. Salemba Empat. Jakarta.
- ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*). BEI. 2004-2009
- Infotek, Salemba. (2009). *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0*. Salemba Infotek. Jakarta.
- Jogiyanto. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Kieso, Donald.E dan Jerry J. Wrygrandt. (1995). *Intermediate Accounting*. Dialihbahasakan oleh Herman Wibowo. 7th Edition. John Willey and Sons, Inc.
- Puspita, Fira. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Prihantoro. Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, no.1 jilid 8.2003.
- Priono, Tesdi.(2006). Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan, Pertumbuhan Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Per Share. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.

Sunarto dan Kartika, A (2003). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Maret.2003.

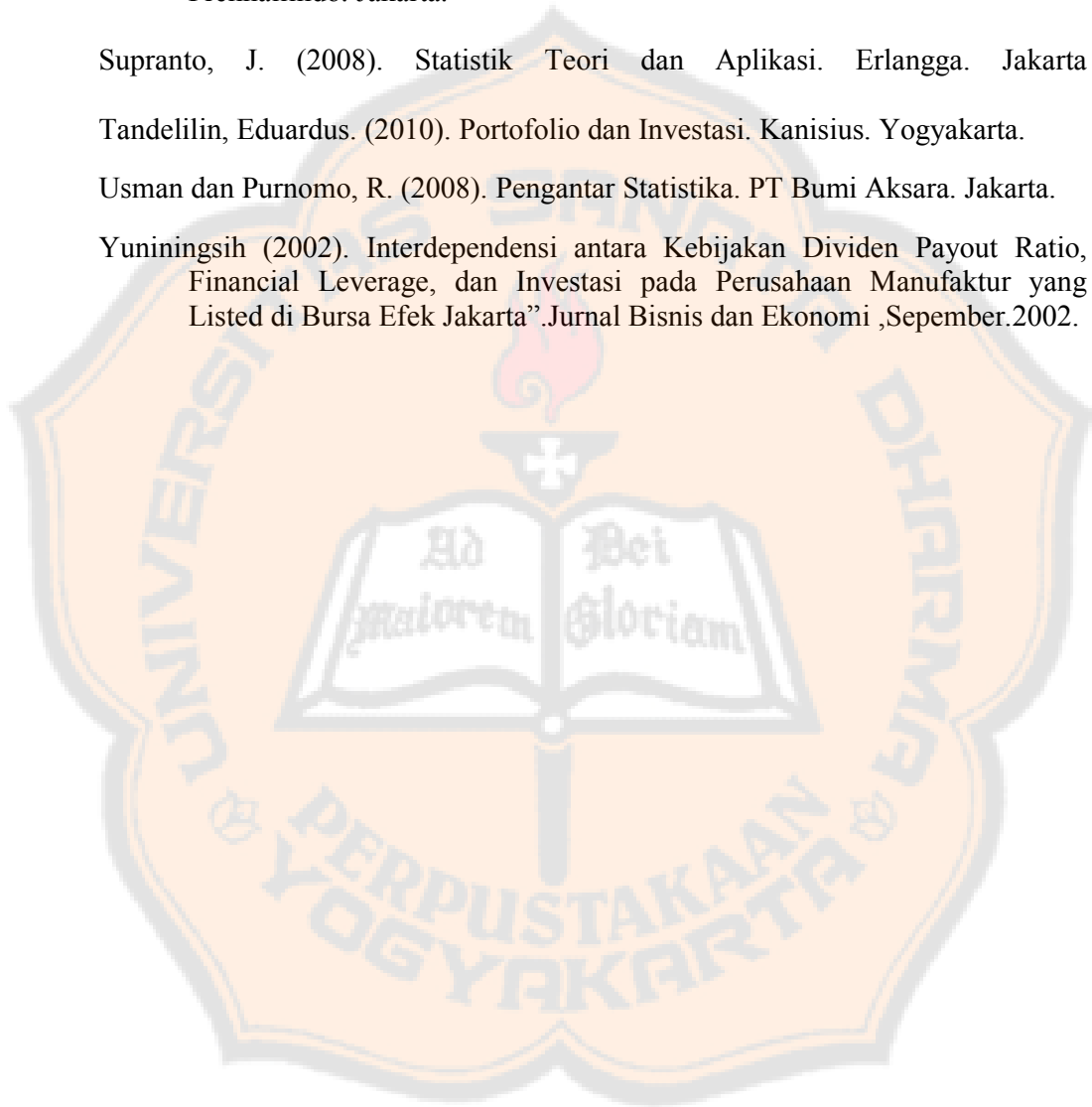
Sundjaja, Ridwan dan Inge, Barlian.(2002). Manajemen Keuangan 2. Pt Prenhallindo. Jakarta.

Supranto, J. (2008). Statistik Teori dan Aplikasi. Erlangga. Jakarta

Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi. Kanisius. Yogyakarta.

Usman dan Purnomo, R. (2008). Pengantar Statistika. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Yuniningsih (2002). Interdependensi antara Kebijakan Dividen Payout Ratio, Financial Leverage, dan Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Jakarta”.Jurnal Bisnis dan Ekonomi ,September.2002.



LAMPIRAN



HASIL UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	216	.01	79.11	25.9105	19.10293
Currentratio	216	.53	13.65	2.6592	2.04847
ROI	216	.60	40.67	9.2910	7.76260
LNofnetsales	216	6.79	22.62	14.3103	1.66654
Valid N (listwise)	216				

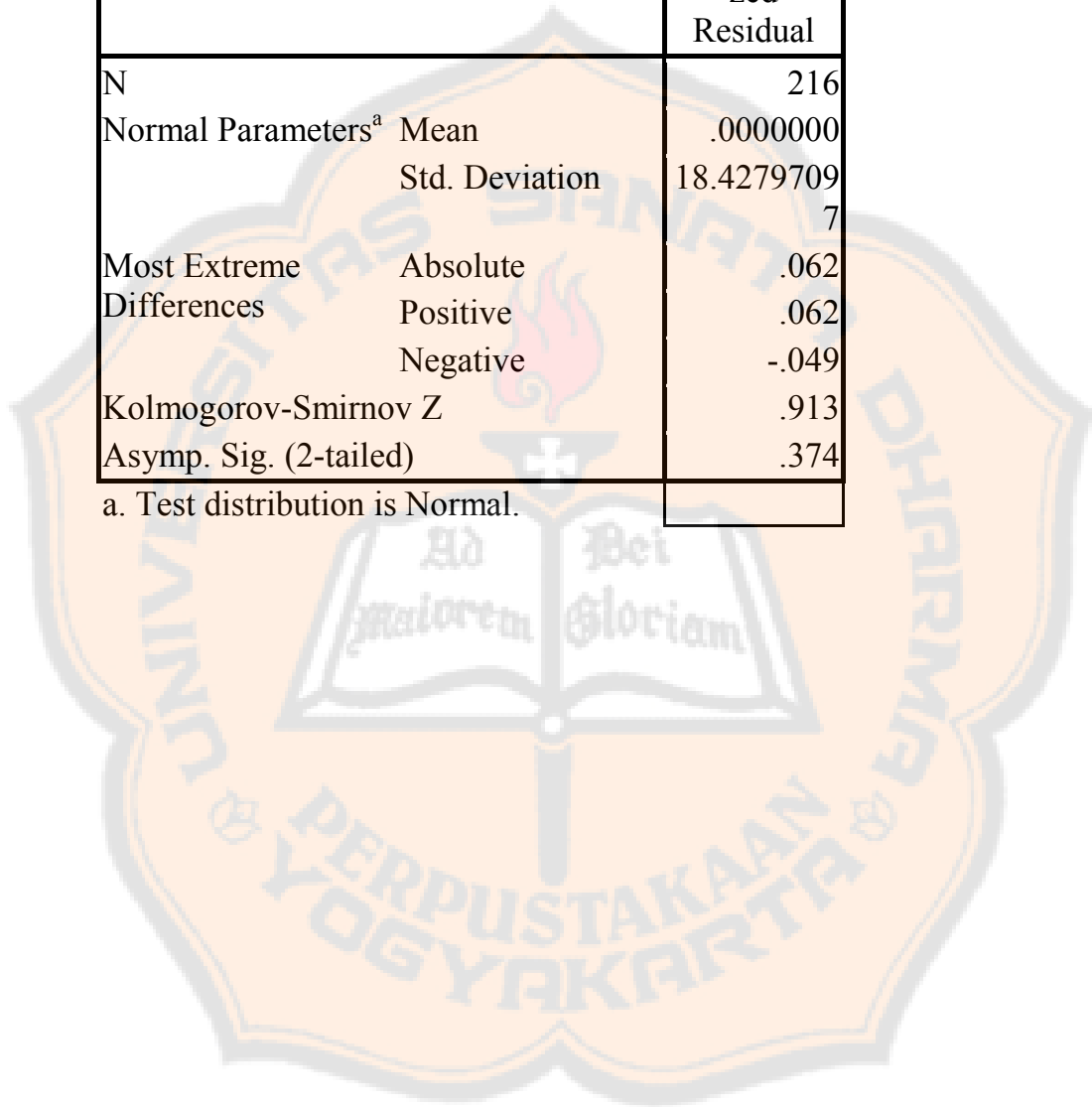


HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		216
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.4279709
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.374

a. Test distribution is Normal.



HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.263 ^a	.069	.056	18.55790	1.946

a. Predictors: (Constant), LNofnetsales, ROI, Currentratio

b. Dependent Variable: DPR

2. Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.077	11.795		.685	.494		
	Currentratio	-.169	.639	-.018	-.264	.792	.935	1.069
	ROI	.588	.166	.239	3.551	.000	.970	1.031
	LNofnetsales	.896	.793	.078	1.129	.260	.916	1.092

a. Dependent Variable: DPR

3. Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.531	6.828		1.103	.271
	Currentratio	.037	.370	.007	.100	.920
	ROI	.105	.096	.076	1.094	.275
	LNofnetsales	.447	.459	.070	.973	.332

a. Dependent Variable: ABS_RESS

HASIL UJI REGRESI

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LNofnetsales, ROI, Currentratio ^a		. Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: DPR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 ^a	.069	.056	18.55790

- a. Predictors: (Constant), LNofnetsales, ROI, Currentratio
 ANOVAb

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5446.365	3	1815.455	5.271	.002 ^a
	Residual	73011.875	212	344.396		
	Total	78458.240	215			

- a. Predictors: (Constant), LNofnetsales, ROI, Currentratio
 b. Dependent Variable: DPR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.077	11.795		.685	.494
	Currentratio	-.169	.639	-.018	-.264	.792
	ROI	.588	.166	.239	3.551	.000
	LNofnetsales	.896	.793	.078	1.129	.260

- a. Dependent Variable: DPR

TABEL SAMPEL PERUSAHAAN

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	Y	X1	X2	X3
			DPR	LIKUIDITAS	PROFITABILITAS	UKURAN.PERSH
1	2004	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk	16.95	4.43	13.66	14.10
2	2004	PT. Arwana Citramulia, Tbk	0.36	4.43	8.49	12.29
3	2004	PT. Astra International, Tbk	20.22	0.90	13.81	17.61
4	2004	PT. Astra Otoparts, Tbk	0.21	1.03	9.16	14.89
5	2004	PT. Delta Djakarta, Tbk	14.48	4.14	8.50	12.78
6	2004	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	48.69	3.64	4.30	11.23
7	2004	PT. Dynaplast, Tbk	39.64	0.89	4.77	13.52
8	2004	PT. Ekadharna Tape Industry, Tbk	50.01	5.30	7.09	11.28
9	2004	PT. Goodyear Indonesia, Tbk	38.39	2.31	5.67	13.55
10	2004	PT. Gudang Garam, Tbk	53.74	1.68	8.69	17.01
11	2004	PT. Kageo Igar Jaya, Tbk	20.28	2.35	9.13	12.83
12	2004	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	44.96	1.47	2.41	16.70
13	2004	PT. Kimia Farma, Tbk	0.29	2.03	6.63	14.47
14	2004	PT. Kalbe Farma, Tbk	6.54	3.01	12.34	15.04
15	2004	PT. Lion Metal Work, Tbk	22.08	6.16	16.05	22.62
16	2004	PT. Lionmesh Prima, Tbk	6.97	1.63	12.88	11.40
17	2004	PT. Merck, Tbk	54.79	3.09	28.55	12.83
18	2004	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	73.25	0.98	15.45	13.47
19	2004	PT. Mayora Indah, Tbk	0.23	5.11	6.65	14.14
20	2004	PT. Semen Gresik, Tbk	30.54	1.64	7.84	15.62
21	2004	PT. Sorini Corporation, Tbk	0.21	1.48	6.58	13.26
22	2004	PT. Mandom Indonesia, Tbk	37.82	4.29	17.46	13.59
23	2004	PT. Tirta Mahakam resources, Tbk	30.15	0.94	1.24	15.82
24	2004	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk	0.38	1.30	3.65	13.25
25	2004	PT. Unilever Indonesia, Tbk	41.57	1.62	40.08	16.01
26	2004	PT. Sampoerna, Tbk	60.51	2.28	17.03	16.68
27	2004	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	22.40	1.29	11.11	6.79
28	2004	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk	0.29	1.58	1.22	13.99
29	2004	PT. AKR Corporindo, Tbk	32.79	1.26	4.50	14.59
30	2004	PT. Lautan Luas, Tbk	25.54	1.38	3.64	14.34
31	2004	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk	38.26	5.23	6.57	11.97
32	2004	PT. Aneka Kemasindo Utama, Tbk	18.24	7.54	6.70	16.92
33	2004	PT. Asahimas Flat Glass, Tbk	20.99	1.89	13.22	14.19
34	2004	PT. Trias Sentosa, Tbk	48.47	1.27	1.52	13.71
35	2004	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	29.19	2.01	1.65	13.79
36	2004	PT. Astra Graphia, Tbk	2.20	4.76	6.54	13.06
37	2004	PT. Tunas Ridean, Tbk	24.66	1.17	7.01	15.02
38	2004	PT. Intraco Penta, Tbk	47.98	2.21	0.70	13.46
39	2004	PT. Colorpak Indonesia	28.19	2.34	7.86	11.67
40	2004	PT. Citra Tubindo, Tbk	0.14	3.78	2.12	13.41
41	2005	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk	29.00	1.09	4.64	14.12
42	2005	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk	16.98	7.58	8.81	14.26
43	2005	PT. Arwana Citramulia, Tbk	0.31	0.77	9.71	12.64
44	2005	PT. Astra International, Tbk	32.64	1.11	11.61	17.93
45	2005	PT. Astra Otoparts, Tbk	0.28	1.71	9.21	15.16
46	2005	PT. Sepatu Bata, Tbk	7.77	1.93	8.20	12.98
47	2005	PT. Delta Djakarta, Tbk	19.87	3.69	10.49	12.98
48	2005	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	10.33	7.75	3.12	11.28
49	2005	PT. Gudang Garam, Tbk	50.91	1.73	8.54	17.03
50	2005	PT. Gajah Tunggal, Tbk	4.57	2.31	4.64	15.39
51	2005	PT. Kageo Igar Jaya, Tbk	38.11	3.35	5.02	12.99
52	2005	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	38.08	1.47	0.84	16.75
53	2005	PT. Indocement Tunggak Prakarsa, Tbk	24.88	2.52	7.02	15.54
54	2005	PT. Jaya Pari Steel, Tbk	35.21	5.26	16.63	12.84
55	2005	PT. Kimia Farma, Tbk	0.32	2.25	4.49	14.41
56	2005	PT. Lion Metal Work, Tbk	27.34	6.24	11.53	11.77

			Y	X1	X2	X3
NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	DPR	LIKUIDITAS	PROFITABILITAS	UKURAN.PERSH
57	2005	PT. Lionmesh Prima, Tbk	9.35	1.76	9.75	11.55
58	2005	PT. Merck, Tbk	54.35	4.72	26.46	12.86
59	2005	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	76.64	0.68	15.12	13.66
60	2005	PT. Mayora Indah, Tbk	0.42	3.54	3.13	14.35
61	2005	PT. Pan Brothers Tex, Tbk	8.65	1.22	2.64	11.53
62	2005	PT. Mandom Indonesia, Tbk	36.96	4.42	17.02	13.72
63	2005	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk	23.63	1.21	7.42	13.48
64	2005	PT. Unilever Indonesia, Tbk	63.56	1.35	37.49	16.12
65	2005	PT. Sampoerna, Tbk	36.78	1.71	19.97	17.02
66	2005	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	21.61	1.14	10.93	13.84
67	2005	PT. Lautan Luas, Tbk	25.29	1.22	3.26	14.58
68	2005	PT. Intanjaya Internasional, Tbk	31.24	7.72	6.47	11.96
69	2005	PT. Asahimas Flat Glass, Tbk	20.42	3.23	13.58	14.35
70	2005	PT. Trias Sentosa, Tbk	51.27	1.20	0.78	13.89
71	2005	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	27.06	1.77	4.33	14.16
72	2005	PT. Astra Graphia, Tbk	0.93	3.33	6.95	13.20
73	2005	PT. SUCACO, Tbk	25.34	1.18	8.18	14.12
74	2005	PT. Tunas Ridean, Tbk	18.57	1.20	4.74	15.34
75	2005	PT. Metrodata Electronics, Tbk	37.19	1.70	2.45	14.22
76	2005	PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	39.52	1.32	9.14	14.16
77	2005	PT. Intraco Penta, Tbk	14.52	2.02	2.07	13.57
78	2005	PT. Colorpak Indonesia	14.80	2.03	7.30	12.26
79	2005	PT. Citra Tubindo, Tbk	74.94	1.80	6.91	13.99
80	2006	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk	49.97	0.95	6.66	14.50
81	2006	PT. Astra International, Tbk	31.63	0.78	6.41	17.83
82	2006	PT. Astra Otoparts, Tbk	16.40	1.75	9.31	15.03
83	2006	PT. Sepatu Bata, Tbk	28.05	2.90	7.43	12.97
84	2006	PT. Ekadharna Tape Industry, Tbk	29.10	3.92	7.72	11.61
85	2006	PT. Gudang Garam, Tbk	47.73	1.89	4.64	17.09
86	2006	PT. Kageo Igar Jaya, Tbk	31.61	3.25	3.43	12.93
87	2006	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	49.99	1.18	4.06	16.90
88	2006	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	18.63	2.14	6.18	15.66
89	2006	PT. Jaya Pari Steel, Tbk	25.19	34.35	14.15	12.74
90	2006	PT. Kimia Farma, Tbk	0.30	2.13	3.49	14.60
91	2006	PT. Kalbe Farma, Tbk	0.15	5.04	14.63	15.62
92	2006	PT. Lion Metal Work, Tbk	25.20	6.06	11.00	11.87
93	2006	PT. Lionmesh Prima, Tbk	10.80	1.81	6.12	11.28
94	2006	PT. Bentoel International Investama, Tbk	34.70	1.61	6.20	14.91
95	2006	PT. Merck, Tbk	51.77	5.42	30.61	13.10
96	2006	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	75.60	0.53	12.05	13.70
97	2006	PT. Mayora Indah, Tbk	0.29	3.91	6.02	14.49
98	2006	PT. Pan Brothers Tex, Tbk	4.57	1.04	1.76	14.17
99	2006	PT. Sorini Corporation, Tbk	1.94	1.73	4.33	13.60
100	2006	PT. Mandom Indonesia, Tbk	45.19	8.78	14.89	13.77
101	2006	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk	24.86	1.27	8.78	13.63
102	2006	PT. Tempo Scan Pacific, Tbk	0.41	4.39	10.99	14.82
103	2006	PT. Unilever Indonesia, Tbk	55.40	1.27	37.22	16.24
104	2006	PT. SMART, Tbk	0.21	1.52	11.82	15.36
105	2006	PT. Sampoerna, Tbk	18.00	1.68	27.89	17.20
106	2006	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	12.95	1.07	14.25	14.05
107	2006	PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk	30.01	1.00	2.56	15.17
108	2006	PT. AKR Corporindo, Tbk	31.67	1.14	5.39	15.19
109	2006	PT. Lautan Luas, Tbk	21.03	1.11	1.62	14.69
110	2006	PT. Trias Sentosa, Tbk	54.12	1.06	1.28	14.00
111	2006	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	24.14	2.01	7.52	14.46
112	2006	PT. Astra Graphia, Tbk	0.97	2.43	9.50	13.33

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	Y	X1	X2	X3
			DPR	LIKUIDITAS	PROFITABILITAS	UKURAN.PERSH
113	2006	PT. SUCACO, Tbk	27.87	1.25	7.67	14.20
114	2006	PT. Tunas Ridean, Tbk	33.29	1.15	0.78	15.16
115	2006	PT. Metrodata Electronics, Tbk	29.19	1.52	2.80	14.30
116	2006	PT. Multipolar, Tbk	0.09	1.36	0.60	16.02
117	2006	PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	36.22	1.11	3.27	14.14
118	2006	PT. Indorama Synthetics, Tbk	50.08	1.12	2.06	15.26
119	2006	PT. Colorpak Indonesia	19.97	1.87	5.75	12.58
120	2006	PT. Citra Tubindo, Tbk	68.58	1.51	13.36	14.71
121	2007	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk	48.54	0.89	2.31	14.66
122	2007	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk	19.97	7.09	7.39	14.48
123	2007	PT. Arwana Citramulia, Tbk	0.11	0.77	6.89	13.14
124	2007	PT. Budi Acid Jaya, Tbk	10.53	1.49	3.11	14.12
125	2007	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	24.04	4.13	0.88	11.52
126	2007	PT. Goodyear Indonesia, Tbk	9.00	1.35	7.31	13.90
127	2007	PT. Gudang Garam, Tbk	33.32	1.93	6.03	17.15
128	2007	PT. Gajah Tunggal, Tbk	17.44	2.21	1.07	15.71
129	2007	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk	14.99	2.96	9.81	15.81
130	2007	PT. Lion Metal Work, Tbk	25.70	5.41	11.71	12.09
131	2007	PT. Lionmesh Prima, Tbk	8.08	1.85	9.46	11.67
132	2007	PT. Bentoel International Investama, Tbk	20.79	3.72	6.29	15.24
133	2007	PT. Merck, Tbk	57.57	6.17	27.03	13.21
134	2007	PT. Mustika Ratu, Tbk	19.23	7.68	3.52	12.44
135	2007	PT. Mayora Indah, Tbk	0.22	2.93	7.48	14.86
136	2007	PT. Semen Gresik, Tbk	50.11	3.64	20.85	16.08
137	2007	PT. Selamat Sempurna, Tbk	35.85	1.71	9.68	13.88
138	2007	PT. Tempo Scan Pacific, Tbk	0.40	4.05	10.04	14.95
139	2007	PT. Unilever Indonesia, Tbk	64.94	1.11	36.79	16.34
140	2007	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	19.58	1.28	16.29	14.27
141	2007	PT. AKR Corporindo, Tbk	31.00	1.16	5.47	15.58
142	2007	PT. Lautan Luas, Tbk	30.47	0.83	3.36	14.81
143	2007	PT. Asahimas Flat Glass, Tbk	22.67	2.84	8.70	14.46
144	2007	PT. Trias Sentosa, Tbk	79.11	1.08	0.83	14.21
145	2007	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	39.50	3.09	13.15	14.27
146	2007	PT. Astra Graphia, Tbk	0.60	1.34	11.54	13.49
147	2007	PT. SUCACO, Tbk	11.38	1.14	4.19	14.64
148	2007	PT. Tunas Ridean, Tbk	40.42	1.15	5.67	15.29
149	2007	PT. Metrodata Electronics, Tbk	21.42	1.28	2.45	14.81
150	2007	PT. Multipolar, Tbk	0.08	2.16	0.62	16.15
151	2007	PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	31.15	1.22	4.11	14.37
152	2007	PT. Colorpak Indonesia	31.39	1.64	5.82	12.85
153	2007	PT. Citra Tubindo, Tbk	68.65	1.54	13.71	14.78
154	2008	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk	19.18	7.82	8.21	14.66
155	2008	PT. Sepatu Bata, Tbk	6.73	2.16	39.20	13.20
156	2008	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	0.36	4.13	11.11	13.27
157	2008	PT. Dynaplast, Tbk	42.87	4.07	2.40	14.14
158	2008	PT. Gudang Garam, Tbk	35.81	2.22	7.81	17.33
159	2008	PT. Kageo Igar Jaya, Tbk	42.87	4.07	2.40	13.06
160	2008	PT. Kimia Farma, Tbk	0.20	2.11	3.83	14.81
161	2008	PT. Resource Alam Indonesia, Tbk	12.35	2.37	17.98	12.73
162	2008	PT. Mustika Ratu, Tbk	24.96	6.31	6.28	12.64
163	2008	PT. Mayora Indah, Tbk	0.20	2.19	6.71	15.18
164	2008	PT. Semen Gresik, Tbk	50.54	3.39	23.80	16.32
165	2008	PT. Mandom Indonesia, Tbk	52.52	8.10	12.61	14.03
166	2008	PT. Tempo Scan Pacific, Tbk	0.21	3.83	10.81	15.11
167	2008	PT. SMART, Tbk	0.49	1.72	10.44	16.59
168	2008	PT. Argha Karya Prima Industry, Tbk	39.93	1.37	4.14	14.28

			Y	X1	X2	X3
NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	DPR	LIKUIDITAS	PROFITABILITAS	UKURAN.PERSH
169	2008	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	20.31	1.32	15.96	14.51
170	2008	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk	52.71	10.55	1.96	11.82
171	2008	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	39.16	1.25	15.35	14.31
172	2008	PT. Metrodata Electronics, Tbk	6.79	1.34	2.32	15.04
173	2008	PT. Intraco Penta, Tbk	37.66	2.15	2.02	13.92
174	2008	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	37.00	1.70	1.30	15.14
175	2008	PT. Colorpak Indonesia	30.47	1.43	7.77	13.13
176	2009	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk	24.70	6.34	8.36	14.82
177	2009	PT. Astra Otoparts, Tbk	47.98	2.17	16.54	15.48
178	2009	PT. Sepatu Bata, Tbk	26.25	2.35	12.71	13.30
179	2009	PT. Budi Acid Jaya, Tbk	23.79	1.04	9.16	14.39
180	2009	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	27.89	13.65	5.00	11.44
181	2009	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	0.35	3.05	9.22	13.68
182	2009	PT. Dynaplast, Tbk	12.73	5.69	7.78	14.22
183	2009	PT. Ekadharna Tape Industry, Tbk	10.20	1.41	9.96	12.23
184	2009	PT. Fajar Surya Wisca, Tbk	20.59	2.31	7.54	14.82
185	2009	PT. Goodyear Indonesia, Tbk	7.62	0.90	10.74	14.07
186	2009	PT. Gudang Garam, Tbk	36.19	2.46	12.69	17.31
187	2009	PT. Gajah Tunggal, Tbk	5.77	2.53	10.01	15.89
188	2009	PT. Kageo Igar Jaya, Tbk	12.73	5.69	7.78	13.12
189	2009	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	39.34	1.16	5.14	17.43
190	2009	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	30.16	3.01	20.69	16.17
191	2009	PT. Resource Alam Indonesia, Tbk	7.81	2.06	11.73	12.92
192	2009	PT. Kalbe Farma, Tbk	27.33	2.99	14.33	16.02
193	2009	PT. Lion Metal Work, Tbk	19.34	7.96	12.39	12.19
194	2009	PT. Lionmesh Prima, Tbk	12.00	2.12	3.30	11.73
195	2009	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	22.59	0.66	34.27	14.30
196	2009	PT. Mustika Ratu, Tbk	20.00	2.29	5.75	12.39
197	2009	PT. Semen Gresik, Tbk	44.66	3.58	25.68	16.48
198	2009	PT. Sorini Corporation, Tbk	31.60	1.39	12.48	14.20
199	2009	PT. Mandom Indonesia, Tbk	51.63	7.26	12.53	15.32
200	2009	PT. Tempo Scan Pacific, Tbk	0.44	3.47	11.03	15.32
201	2009	PT. Unilever Indonesia, Tbk	74.94	1.58	40.67	16.72
202	2009	PT. SMART, Tbk	0.29	1.88	7.33	16.47
203	2009	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	20.35	1.54	17.48	14.71
204	2009	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk	5.88	1.12	4.96	14.83
205	2009	PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk	23.88	1.02	5.40	14.81
206	2009	PT. AKR Corporindo, Tbk	28.56	0.96	4.53	16.00
207	2009	PT. Asahimas Flat Glass, Tbk	25.80	3.34	3.41	14.46
208	2009	PT. Trias Sentosa, Tbk	29.27	1.11	7.49	14.26
209	2009	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	14.92	7.18	5.11	13.67
210	2009	PT. Astra Graphia, Tbk	0.28	1.45	8.64	14.10
211	2009	PT. SUCACO, Tbk	33.40	1.20	1.77	14.22
212	2009	PT. Tunas Ridean, Tbk	7.19	1.35	17.53	15.40
213	2009	PT. Metrodata Electronics, Tbk	20.21	1.49	0.93	15.03
214	2009	PT. Intraco Penta, Tbk	34.59	1.75	3.60	13.92
215	2009	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	46.99	2.08	1.75	14.78
216	2009	PT. Colorpak Indonesia	29.93	1.91	14.10	13.01

TABEL UKURAN PERUSAHAAN

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	U. Perusahaan (dalam jutaan Rp)	U. Perusahaan (Ln of net sales)
1	2004	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk	1,333,147.42	14.10
2	2004	PT. Arwana Citramulia, Tbk	216,956.79	12.29
3	2004	PT. Astra International, Tbk	44,344,572.00	17.61
4	2004	PT. Astra Otoparts, Tbk	2,924,581.00	14.89
5	2004	PT. Delta Djakarta, Tbk	353,480.50	12.78
6	2004	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	75,717.23	11.23
7	2004	PT. Dynaplast, Tbk	741,446.87	13.52
8	2004	PT. Ekadharna Tape Industry, Tbk	79,595.76	11.28
9	2004	PT. Goodyear Indonesia, Tbk	767,890.86	13.55
10	2004	PT. Gudang Garam, Tbk	24,291,692.00	17.01
11	2004	PT. Kageo Igar Jaya, Tbk	375,206.52	12.83
12	2004	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	17,918,528.45	16.70
13	2004	PT. Kimia Farma, Tbk	1,925,989.62	14.47
14	2004	PT. Kalbe Farma, Tbk	3,413,097.28	15.04
15	2004	PT. Lion Metal Work, Tbk	111,114.16	22.62
16	2004	PT. Lionmesh Prima, Tbk	89,238.00	11.40
17	2004	PT. Merck, Tbk	373,341.05	12.83
18	2004	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	710,911.00	13.47
19	2004	PT. Mayora Indah, Tbk	1,378,126.73	14.14
20	2004	PT. Semen Gresik, Tbk	6,067,557.72	15.62
21	2004	PT. Sorini Corporation, Tbk	575,683.64	13.26
22	2004	PT. Mandom Indonesia, Tbk	800,611.62	13.59
23	2004	PT. Tirta Mahakam resources, Tbk	7,448,865.27	15.82
24	2004	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk	570,863.22	13.25
25	2004	PT. Unilever Indonesia, Tbk	8,984,822.00	16.01
26	2004	PT. Sampoerna, Tbk	17,646,694.00	16.68
27	2004	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	889.42	6.79
28	2004	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk	1,191,010.00	13.99
29	2004	PT. AKR Corporindo, Tbk	2,187,493.00	14.59
30	2004	PT. Lautan Luas, Tbk	1,705,586.00	14.34
31	2004	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk	158,640.00	11.97
32	2004	PT. Aneka Kemasindo Utama, Tbk	22,332,173.00	16.92
33	2004	PT. Asahimas Flat Glass, Tbk	1,457,267.00	14.19
34	2004	PT. Trias Sentosa, Tbk	903,095.00	13.71
35	2004	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	976,070.00	13.79
36	2004	PT. Astra Graphia, Tbk	472,267.00	13.06
37	2004	PT. Tunas Ridean, Tbk	3,357,708.00	15.02
38	2004	PT. Intraco Penta, Tbk	701,756.00	13.46
39	2004	PT. Colorpak Indonesia	117,215.00	11.67
40	2004	PT. Citra Tubindo, Tbk	670,591.00	13.41
41	2005	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk	1,362,138.23	14.12
42	2005	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk	1,563,156.07	14.26
43	2005	PT. Arwana Citramulia, Tbk	309,197.60	12.64
44	2005	PT. Astra International, Tbk	61,172,314.00	17.93
45	2005	PT. Astra Otoparts, Tbk	3,852,998.00	15.16
46	2005	PT. Sepatu Bata, Tbk	434,915.74	12.98
47	2005	PT. Delta Djakarta, Tbk	432,728.58	12.98
48	2005	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	79,129.52	11.28
49	2005	PT. Gudang Garam, Tbk	24,847,345.00	17.03
50	2005	PT. Gajah Tunggal, Tbk	4,834,003.00	15.39
51	2005	PT. Kageo Igar Jaya, Tbk	439,233.78	12.99
52	2005	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	18,764,650.33	16.75
53	2005	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	5,592,353.97	15.54
54	2005	PT. Jaya Pari Steel, Tbk	377,658.31	12.84
55	2005	PT. Kimia Farma, Tbk	1,816,433.23	14.41
56	2005	PT. Lion Metal Work, Tbk	128,842.43	11.77
57	2005	PT. Lionmesh Prima, Tbk	104,202.47	11.55

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	U. Perusahaan (dalam jutaan Rp)	U. Perusahaan (Ln of net sales)
58	2005	PT. Merck, Tbk	386,345.80	12.86
59	2005	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	852,613.00	13.66
60	2005	PT. Mayora Indah, Tbk	1,706,184.29	14.35
61	2005	PT. Pan Brothers Tex, Tbk	1,101,502.72	11.53
62	2005	PT. Mandom Indonesia, Tbk	904,763.52	13.72
63	2005	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk	713,872.26	13.48
64	2005	PT. Unilever Indonesia, Tbk	9,992,135.00	16.12
65	2005	PT. Sampoerna, Tbk	24,660,038.00	17.02
66	2005	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	1,028,393.00	13.84
67	2005	PT. Lautan Luas, Tbk	2,166,528.00	14.58
68	2005	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk	157,178.00	11.96
69	2005	PT. Asahimas Flat Glass, Tbk	1,719,320.00	14.35
70	2005	PT. Trias Sentosa, Tbk	1,080,680.00	13.89
71	2005	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	1,423,929.00	14.16
72	2005	PT. Astra Graphia, Tbk	545,462.00	13.20
73	2005	PT. SUCACO, Tbk	1,360,229.00	14.12
74	2005	PT. Tunas Ridean, Tbk	4,607,275.00	15.34
75	2005	PT. Metrodata Electronics, Tbk	1,503,906.00	14.22
76	2005	PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	1,423,317.00	14.16
77	2005	PT. Intraco Penta, Tbk	786,522.00	13.57
78	2005	PT. Colorpak Indonesia	212,185.00	12.26
79	2005	PT. Citra Tubindo, Tbk	1,198,747.00	13.99
80	2006	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk	1,969,676.82	14.50
81	2006	PT. Astra International, Tbk	55,508,135.00	17.83
82	2006	PT. Astra Otoparts, Tbk	3,371,898.00	15.03
83	2006	PT. Sepatu Bata, Tbk	428,629.64	12.97
84	2006	PT. Ekadharma Tape Industry, Tbk	110,127.24	11.61
85	2006	PT. Gudang Garam, Tbk	26,339,297.00	17.09
86	2006	PT. Kageo Igar Jaya, Tbk	411,578.68	12.93
87	2006	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	21,941,558.00	16.90
88	2006	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk	6,325,329.03	15.66
89	2006	PT. Jaya Pari Steel, Tbk	340,210.08	12.74
90	2006	PT. Kimia Farma, Tbk	2,189,714.89	14.60
91	2006	PT. Kalbe Farma, Tbk	6,071,550.44	15.62
92	2006	PT. Lion Metal Work, Tbk	143,271.66	11.87
93	2006	PT. Lionmesh Prima, Tbk	79,342.80	11.28
94	2006	PT. Bentoel International Investama, Tbk	2,996,514.00	14.91
95	2006	PT. Merck, Tbk	487,601.20	13.10
96	2006	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	891,001.00	13.70
97	2006	PT. Mayora Indah, Tbk	1,971,513.23	14.49
98	2006	PT. Pan Brothers Tex, Tbk	1,426,609.34	14.17
99	2006	PT. Sorini Corporation, Tbk	806,580.17	13.60
100	2006	PT. Mandom Indonesia, Tbk	951,630.23	13.77
101	2006	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk	828,164.26	13.63
102	2006	PT. Tempo Scan Pacific, Tbk	2,729,223.52	14.82
103	2006	PT. Unilever Indonesia, Tbk	11,335,241.00	16.24
104	2006	PT. SMART, Tbk	4,708,250.00	15.36
105	2006	PT. Sampoerna, Tbk	29,545,083.00	17.20
106	2006	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	1,276,416.00	14.05
107	2006	PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk	3,913,279.00	15.17
108	2006	PT. AKR Corporindo, Tbk	3,970,323.00	15.19
109	2006	PT. Lautan Luas, Tbk	2,413,259.00	14.69
110	2006	PT. Trias Sentosa, Tbk	1,207,058.00	14.00
111	2006	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	1,914,345.00	14.46
112	2006	PT. Astra Graphia, Tbk	619,039.00	13.33
113	2006	PT. SUCACO, Tbk	1,483,069.00	14.20
114	2006	PT. Tunas Ridean, Tbk	3,874,394.00	15.16

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	U. Perusahaan (dalam jutaan Rp)	U. Perusahaan (Ln of net sales)
115	2006	PT. Metrodata Electronics, Tbk	1,636,282.00	14.30
116	2006	PT. Multipolar, Tbk	9,100,389.00	16.02
117	2006	PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	1,395,736.00	14.14
118	2006	PT. Indorama Synthetics, Tbk	4,254,481.00	15.26
119	2006	PT. Colorpak Indonesia	291,816.00	12.58
120	2006	PT. Citra Tubindo, Tbk	2,465,461.00	14.71
121	2007	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk	2,321,870.55	14.66
122	2007	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk	1,952,156.10	14.48
123	2007	PT. Arwana Citramulia, Tbk	506,979.99	13.14
124	2007	PT. Budi Acid Jaya, Tbk	1,350,298.00	14.12
125	2007	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	100,743.08	11.52
126	2007	PT. Goodyear Indonesia, Tbk	1,088,862.06	13.90
127	2007	PT. Gudang Garam, Tbk	28,158,428.00	17.15
128	2007	PT. Gajah Tunggal, Tbk	6,659,854.00	15.71
129	2007	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	7,323,643.81	15.81
130	2007	PT. Lion Metal Work, Tbk	179,568.43	12.09
131	2007	PT. Lionmesh Prima, Tbk	117,236.75	11.67
132	2007	PT. Bentoel International Investama, Tbk	4,586,007.00	15.24
133	2007	PT. Merck, Tbk	547,237.99	13.21
134	2007	PT. Mustika Ratu, Tbk	252,122.83	12.44
135	2007	PT. Mayora Indah, Tbk	2,828,440.02	14.86
136	2007	PT. Semen Gresik, Tbk	9,600,800.64	16.08
137	2007	PT. Selamat Sempurna, Tbk	1,064,055.09	13.88
138	2007	PT. Tempo Scan Pacific, Tbk	3,124,072.59	14.95
139	2007	PT. Unilever Indonesia, Tbk	12,544,901.00	16.34
140	2007	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	1,589,643.00	14.27
141	2007	PT. AKR Corporindo, Tbk	5,894,751.00	15.58
142	2007	PT. Lautan Luas, Tbk	2,712,536.00	14.81
143	2007	PT. Asahimas Flat Glass, Tbk	1,909,805.00	14.46
144	2007	PT. Trias Sentosa, Tbk	1,496,541.00	14.21
145	2007	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	1,590,455.00	14.27
146	2007	PT. Astra Graphia, Tbk	725,581.00	13.49
147	2007	PT. SUCACO, Tbk	2,281,702.00	14.64
148	2007	PT. Tunas Ridean, Tbk	4,412,018.00	15.29
149	2007	PT. Metrodata Electronics, Tbk	2,712,987.00	14.81
150	2007	PT. Multipolar, Tbk	10,370,107.00	16.15
151	2007	PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	1,741,151.00	14.37
152	2007	PT. Colorpak Indonesia	382,264.00	12.85
153	2007	PT. Citra Tubindo, Tbk	2,629,710.00	14.78
154	2008	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk	2,331,533.00	14.66
155	2008	PT. Sepatu Bata, Tbk	539,762.36	13.20
156	2008	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	577,598.91	13.27
157	2008	PT. Dynaplast, Tbk	1,382,073.86	14.14
158	2008	PT. Gudang Garam, Tbk	30,251,643.00	17.33
159	2008	PT. Kageo Igar Jaya, Tbk	469,501.16	13.06
160	2008	PT. Kimia Farma, Tbk	2,704,728.41	14.81
161	2008	PT. Resource Alam Indonesia, Tbk	338,376.73	12.73
162	2008	PT. Mustika Ratu, Tbk	307,804.26	12.64
163	2008	PT. Mayora Indah, Tbk	3,907,674.05	15.18
164	2008	PT. Semen Gresik, Tbk	12,209,846.05	16.32
165	2008	PT. Mandom Indonesia, Tbk	1,239,775.40	14.03
166	2008	PT. Tempo Scan Pacific, Tbk	3,633,789.18	15.11
167	2008	PT. SMART, Tbk	16,101,565.00	16.59
168	2008	PT. Argha Karya Prima Industry, Tbk	1,590,795.00	14.28
169	2008	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	2,022,633.00	14.51
170	2008	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk	136,182.00	11.82
171	2008	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	1,645,326.00	14.31

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	U. Perusahaan (dalam jutaan Rp)	U. Perusahaan (Ln of net sales)
172	2008	PT. Metrodata Electronics, Tbk	3,422,200.00	15.04
173	2008	PT. Intraco Penta, Tbk	1,120,472.00	13.92
174	2008	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	3,761,796.00	15.14
175	2008	PT. Colorpak Indonesia	504,661.00	13.13
176	2009	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk	2,733,713.00	14.82
177	2009	PT. Astra Otoparts, Tbk	5,265,798.00	15.48
178	2009	PT. Sepatu Bata, Tbk	598,466.43	13.30
179	2009	PT. Budi Acid Jaya, Tbk	1,782,132.00	14.39
180	2009	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	93,286.77	11.44
181	2009	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	869,170.91	13.68
182	2009	PT. Dynaplast, Tbk	1,492,066.05	14.22
183	2009	PT. Ekadharna Tape Industry, Tbk	205,218.23	12.23
184	2009	PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk	2,733,300.13	14.82
185	2009	PT. Goodyear Indonesia, Tbk	1,292,819.43	14.07
186	2009	PT. Gudang Garam, Tbk	32,973,080.00	17.31
187	2009	PT. Gajah Tunggal, Tbk	7,963,432.00	15.89
188	2009	PT. Kageo Igar Jaya, Tbk	501,126.70	13.12
189	2009	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	37,140,830.00	17.43
190	2009	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	10,576,456.34	16.17
191	2009	PT. Resource Alam Indonesia, Tbk	406,616.05	12.92
192	2009	PT. Kalbe Farma, Tbk	9,087,347.67	16.02
193	2009	PT. Lion Metal Work, Tbk	197,507.85	12.19
194	2009	PT. Lionmesh Prima, Tbk	124,810.72	11.73
195	2009	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	1,616,264.00	14.30
196	2009	PT. Mustika Ratu, Tbk	239,365.32	12.39
197	2009	PT. Semen Gresik, Tbk	14,387,849.80	16.48
198	2009	PT. Sorini Corporation, Tbk	1,470,959.57	14.20
199	2009	PT. Mandom Indonesia, Tbk	1,388,724.64	15.32
200	2009	PT. Tempo Scan Pacific, Tbk	4,497,931.02	15.32
201	2009	PT. Unilever Indonesia, Tbk	18,246,872.00	16.72
202	2009	PT. SMART, Tbk	14,201,230.00	16.47
203	2009	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	2,454,360.00	14.71
204	2009	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk	2,783,573.00	14.83
205	2009	PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk	2,715,245.00	14.81
206	2009	PT. AKR Corporindo, Tbk	8,959,842.00	16.00
207	2009	PT. Asahimas Flat Glass, Tbk	1,912,966.00	14.46
208	2009	PT. Trias Sentosa, Tbk	1,571,511.00	14.26
209	2009	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk	862,112.00	13.67
210	2009	PT. Astra Graphia, Tbk	1,335,237.00	14.10
211	2009	PT. SUCACO, Tbk	1,510,071.00	14.22
212	2009	PT. Tunas Ridean, Tbk	4,890,203.00	15.40
213	2009	PT. Metrodata Electronics, Tbk	3,396,917.00	15.03
214	2009	PT. Intraco Penta, Tbk	1,118,952.00	13.92
215	2009	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2,648,519.00	14.78
216	2009	PT. Colorpak Indonesia	447,956.00	13.01